



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

ATIKAH ZAKIRAH

12110823469

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ATIKAH ZAKIRAH

NIM 12110823469

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *penerapan model pembelajaran Time Token untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang disusun oleh Atikah Zakirah NIM. 12110823469 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulhijjah 1446 H
Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H.Subhan, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing

Susiba, S.Ag.,M.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* oleh Atikah Zakirah NIM 12110823469 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Muharram 1447 H/03 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 7 Muharram 1447 H
3 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M.Ag

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji III

Dra. Syafiqah, M.Ag

Penguji IV

Dr. Helina, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Dzulatty, M.Pd., Kons.

NIP. 197511152003122001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atikah Zakirah
NIM : 12110823469
Tempat/Tanggal Lahir : Penyasawan Rumbio, 09 Oktober 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Atikah Zakirah
NIM.12110823469

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, kepada cinta pertama dan pintu surga, Ayahanda **Jumasri** dan Ibunda **Rena Wati**. **Terimah kasih atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan berupa moral maupun material tidak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan gelar Sarjana Sastra Satu (S1) hingga selesai di Universitas UIN Suska Riau.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Susiba S.Ag.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA. Rektor UIN Suska Riau, Wakil Rektor 1 Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. Dan Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd. Kons. Selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku wakil dekan I, Wakil Dekan II Prof. Dr.Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Amira Diniaty, M. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Dr. Herlina S.Ag.,M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.
5. Bapak/Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
6. Ketiga adekku tercinta, M.Farras Abdillah, Muhammad Fakih, dan Ameera Raysa. Terima kasih telah menjadi adik sekaligus teman cerita yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan semangat, doa, dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk keluargaku tersayang buat nenek, atuk, mama, paman dan sepupuku yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a.
8. Kepala sekolah SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Bapak Muhsin, S.Pd.I dan Wali Kelas IV Silviana Roza, S.Pd.Gr. yang telah membantu perizinan dalam penyelesaian penelitian penulis.
9. Terima kasih terutama bagi diri sendiri telah kuat menyelesaikan perkuliahan ini, dengan begitu banyak ujian tetapi telah membawa penulis bisa tetap selalu kuat dalam menjalani hidup dan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan waktu yang cepat dan tepat.
10. Kepada Azhari Nasution yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Dari awal hingga akhir selalu menemani, memberikan semangat, serta menjadi pendengar yang sabar dalam setiap keluh kesah yang saya hadapi serta dukungan dan doa kepada penulis.
11. Untuk sahabatku Lidya Berliani sekaligus sudah aku anggap sebagai adik sendiri yang sudah berteman semenjak lahir, Terima kasih atas motivasi, dukungan dan doa kepada penulis.
12. Untuk sahabat seperjuanganku, Elfina Syahraini, Nur Elfahira, Rahmadani, dan Risti Amiroh Zahro, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Untuk teman-teman seperjuangan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 21 terutama untuk PGMI D, yang telah menemani proses perkuliahan ini.
14. Untuk teman-teman seperjuangan KKN saya di Desa Sialang Jaya Kabupaten Rokan Hulu yang hebat dan berjuang untuk membuat proker dan kenangan-kenangan bersama.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kampar, 06 Juni 2025
Penulis

Atikah Zakirah
NIM. 12110823469

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalankan ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ya Allah.. ya Rabbi...

yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini.

Setitik kebahagiaan telah kuraih Sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum usai Semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku Aamiin.
Ayah dan Ibu tercinta...

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu Selalu menyertai setiap langkahku Setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita- citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Jumasri dan Ibunda Rena Wati Tiada sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua selain berbakti. Bukan mengasih dengan banyak materi, tapi mereka perlu sangat dicintai. Bukan ingin menuntut kasih sayang yang telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja untuk dihormati. Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti.

Ayah dan Ibuku...

Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan tampil kesederhanaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi.

Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Jumasri) dan Ibunda tercinta (Rena Wati) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Serta adik-adikku tersayang M.Farras Abdillah, Muhammad Fakih, dan Ameera Raysa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Atikah Zakirah, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran IPAS melalui model pembelajaran *time token* kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasaawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan kerja sama siswa pada muatan pembelajaran IPAS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 18 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasaawan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *time token* dan kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan kemampuan kerja sama siswa hanya 56,11% atau kategori kurang baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 76,98% atau kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 87,5% atau kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasaawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Time Token, Kemampuan Kerja Sama.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Atikah Zakirah (2025): The Implementation of Time Token Learning Model in Increasing Student Cooperation Ability on Natural and Social Science Subject at the Fourth Grade of Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan, Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at increasing student cooperation ability in Natural and Social Science learning through Time Token learning model at the fourth grade of Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan, Kampar District, Kampar Regency. This research was instigated with the low student cooperation ability in Natural and Social Science lesson content. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 18 the fourth-grade students at Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan. The objects were Time Token learning model and student cooperation ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with the percentage. Based on the research findings, the implementation of Time Token learning model could increase student cooperation ability. It could be identified from student cooperation ability that was only 56.11% before the action, and it was in poor category. After the action was carried out in the first cycle, student cooperation ability increased to 76.98%, and it was in fairly good category. In the second cycle, there was an increase to 87.5%, and it was in good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Time Token learning model could increase student cooperation ability on Natural and Social Science subject at the fourth grade of Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan, Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: Time Token Learning Model, Cooperation Ability

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

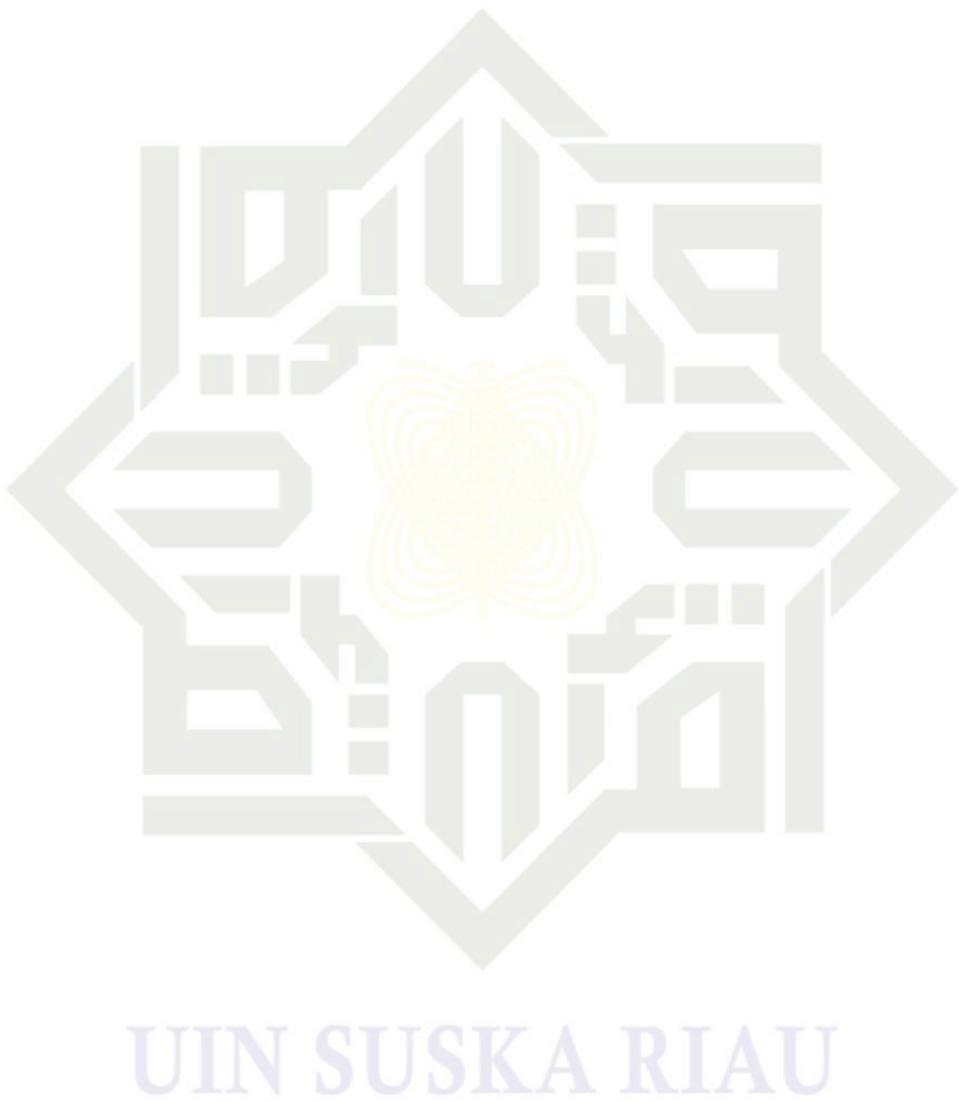
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	30
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Subjek dan Objek Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	94
D. Pengujian Hipotesis	100



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlansung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai Pendidikan peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas banyak sekali berbagai sifat dan kepribadian yang akan ditemui. Karena setiap orang termasuk siswa memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Sifat dan kepribadian yang berbeda-beda tersebutlah yang mempengaruhi cara belajar dan kegiatan belajar siswa itu sendiri. Menurut Fathoni dalam menjelaskan bahwa karakteristik siswa yang yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa antara lain sebagai berikut: latar belakang, taraf pengetahuan, gaya belajar, proses berpikir, kepribadian, tingkat kemampuan, lingkungan, sosial ekonomi, usia, dan lain sebagainya.²

Proses berpikir yang dimiliki siswa, maka guru dapat mengungkapkan bagaimana proses yang berjalan dalam pikiran siswa ketika mereka memecahkan masalah atau ide. Dari proses tersebut akan diketahui bagaimana proses berpikir yang terjadi dan guru dapat merancang model pembelajaran yang efesien dan memudahkan siswa dalam memahami konsep sehingga

¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Aruz Media, 2017) Hlm. 16.

² Ramalisa, Y. Proses Berpikir Kritis Siswa SMA Tipe Kepribadian Thinking Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* (2013) Hlm.8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.³ salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah proses berpikir. Pemahaman tentang konsep berpikir yang dimiliki siswa dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi guru dalam mengajar.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru dikelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran *Time Token* berasal dari dua kata yaitu “*Time*” dan “*Token*”. Kata *Time* berarti waktu, sedangkan *Token* berarti tanda, jadi *Time Token* adalah h melempar waktu tanda.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui⁴

Model pembelajaran *Time Token* adalah model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dengan memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

³ Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, (2013) Hlm. 34

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) Hlm. 239



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori pembelajaran kooperatif, kognitif sosial, dan konstruktivisme memberikan dasar teoritis yang kuat untuk efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa.

Model Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, dalam strategi ini, siswa diberikan *token* atau kredit waktu yang bisa mereka gunakan untuk bekerja secara berkelompok, dengan melibatkan siswa dalam pengelolaan waktu dan kerjasama, siswa belajar untuk bekerjasama secara efektif dan meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. strategi ini menekankan kemampuan sosial siswa, keterampilan sosial ini meliputi : Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Percaya diri dan santun. serta melatih siswa untuk lebih aktif dan memiliki kesiapan pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁵

Pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang membagi murid didalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok bekerjasama saling membantu mengontruksikan konsep, menyelesaikan persoalan atau inquiri dengan anggota kelompok 4-5 orang siswa. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen. Adapun salah satu faktor guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, mereka lebih sering menggunakan metode yang konvensional yang memang tidak menuntut terlalu banyak baik dari guru maupun siswa sehingga pelajaran berlangsung membosankan dan

⁵ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta:2016)
Hlm.216

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinbas pada hasil belajar yang kurang maksimal. Model pembelajaran *Time Token* melatih dan membiasakan siswa saling berbagi pengetahuan, kerjasama, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab.⁶

Salah satu kemampuan yang harus siswa miliki adalah kemampuan kerjasama, adapun tuntutan kemampuan dalam kerjasama yaitu siswa mampu mencakup kemampuan untuk bekerja sama dengan teman kelompok, berbagi ide, berempati, beradaptasi, tanggung jawab dan mendengarkan pendapat orang lain. Hal ini juga melibatkan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan teman-teman sekelas, serta kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas kelompok secara efektif, mengelola konflik dan mencapai kompromi sangat penting dalam kerja sama pembelajaran siswa. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup, tanpa kerjasama tidak ada nada individu, keluarga, organisasi atau sekolah. Kerjasama merupakan perilaku timbal balik dan saling menguntungkan dan melibatkan kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.⁷

Adapun model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan kerjasama siswa adalah model pembelajaran *Time Token*. Karena salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Time Token* menurut Aris Shoimin adalah dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran. Kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok pada proses pembelajaran merupakan salah

⁶ Feni Damaianti, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap kemampuan berbicara dan hasil belajar siswa, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol.09 No. 03 (2023) Hlm. 1260

⁷ Acan, Peningkatan Kerja sama melalui model pembelajaran Kooperatif tipe number head together (NHT) Pada pembelajaran IPA Kelas IV A SDN Margoyasan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-8 (2019)*. Hlm.623

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Kerjasama merupakan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, berkomunikasi dengan jelas, memahami pandangan orang lain, menghargai kontribusi individu, dan bekerja secara efektif sebagai bagian dari tim. Kemampuan kerjasama sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat membantu meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain secara lisan maupun tulisan.

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) dimana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok(tim), yang dibutuhkan di dalam kehidupan.⁸

Permasalahan dalam kemampuan kerjasama siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih dibawah kriteria ketentuan minimal. Hal ini terbukti karena guru dalam proses pembelajaran sudah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kerja sama.

⁸ Kamsariaty, Sosialisasi Kerja Sama Dari Pihak Bank Cimb Niaga Dan Dosen Amnus Kepada Taruna – Taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Dalam Meningkatkan Pentingnya Menabung Di Masa Muda, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.4 (2024) , Hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar dengan mewawancara seorang pendidik yang Bernama Silviana Roza S.Pd.,Gr. yang merupakan wali kelas IV,menemukan :

1. Dari 18 siswa hanya 9 orang siswa atau (50%) yang bisa berkomunikasi.
2. Dari 18 siswa hanya 8 orang siswa atau (44%) yang menghormati pendapat individu
3. Dari 18 siswa hanya 10 orang siswa atau (55%) yang ikut berpartisipasi dalam kelompok.
4. Dari 18 siswa hanya 8 orang siswa atau (54%) yang bisa berkontribusi dalam kelompok.
5. Dari 18 siswa hanya 8 orang siswa atau (44%) yang bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.⁹

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPAS masih dikategorikan rendah. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPAS, diantaranya :

1. Guru memberikan motivasi pentingnya kemampuan kerjasama itu dalam sebuah kelompok, namun usaha kerjasama siswa masih tergolong rendah.
2. Guru memberikan motivasi melalui penghargaan bagi setiap kelompok yang berkolaborasi dan kompak.

⁹ Sumber Data Hasil wawancara wali kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar pada: 6 Januari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru selalu memberikan pembagian tugas yang jelas, setiap anggota kelompok perlu diberikan tugas yang jelas dan sesuai dengan kemampuan masing-masing agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan.
4. Guru selalu monitoring dan evaluasi, selalu aktif memantau kerjasama di antara siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan kerjasama.
5. Guru melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif dan di bimbing untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam kelompoknya
6. Guru mengimplementasikan beberapa model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keaktifan serta kerjasama siswa.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di SDM 002 Penyasawan diperoleh informasi bahwa kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan beberapa model pembelajaran masih kurang efektif. Guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, walaupun guru sudah berusaha tetapi kemampuan kerjasama siswa masih tergolong rendah.

Dari gejala-gejala yang dikemukakan diatas, terlihat kemampuan kerjasama siswa masih rendah, oleh karena itu diperlukan cara atau solusi, salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan kerjasama siswa adalah model pembelajaran *Time Token*. Karena

¹⁰ Sumber Data Hasil wawancara wali kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar pada: 6 Januari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Time Token* menurut Aris Shoimin adalah dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, *Time Token* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas komunikasi efektif di dalam kelompoknya, model ini dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menemukan ide-ide dan meningkatkan empati siswa karena harus memahami anggota kelompoknya. Permasalahan yang telah diuraikan inilah yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran IPAS di SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan defenisi istilah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran kooperatif dan memiliki suatu kegiatan khusus yang dilakukan guru dalam pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kartu-kartu untuk berbicara dengan batasan waktu yang telah ditentukan yaitu 30 detik. *Time Token* dalam proses pembelajarannya selain siswa berdiskusi sesamanya, siswa juga mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kelompok, atau dengan kata lain setiap siswa akan berperan aktif dan

¹¹ Aris Shoimin, *OP Cit*, Hlm. 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan, karena setiap siswa memiliki kupon atau kartu bicara masing-masing.¹²

2. Kemampuan Kerja Sama

Kerjasama merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan siswa untuk saling berbagi ilmu dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan kerjasama ini pula siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kemampuan kerjasama siswa dikelompok dapat dilihat dari cara kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas dan mengungkapkan pendapat antar anggota kelompok. Adapun yang dimaksud dengan kerjasama adalah mencapai hasil atau tujuan yang sulit, atau bahkan tidak mungkin dicapai oleh satu pihak secara mandiri.¹³

Adapun kerjasama yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah : Komunikasi, Menghormati pendapat individu, Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, kontribusi dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala gejala sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu : “Bagaimakah penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa

¹² Nurwati, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Tridharma MKGR Makassar*, Jurnal Pendidikan Fisika, 2013 (1): 3, Hlm. 236-243

¹³ Ita Rosita, Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share, *Jurnal Formatif* (2022) Hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh antara lain :

a. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan keterampilan kerjasama siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan dan kreatifitas guru dalam pembelajaran selanjutnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan efesien serta dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

- c. Bagi siswa
 - 1) Untuk memperbaiki keterampilan kerjasama siswa kelas IV Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Penyasawan.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses mengajar di kelas.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan keterampilan kerjasama siswa melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Sebagai bahan penelitian, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
 - 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana Pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Time Token*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

¹⁴ Model pembelajaran bahwa guru yang menyenangkan adalah guru yang memahami kebutuhan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Guru dan peserta didik itu harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dan guru harus memiliki berbagai keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁵

Model pembelajaran *Time Token* berasal dari dua kata yaitu “*Time*” dan “*Token*”. Kata *Time* berarti waktu , sedangkan *Token* berarti tanda, jadi *Time Token* adalah melempar waktu tanda.

Menurut Abas Ayafah model pembelajaran merupakan suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, menungkapkan alasan pentingnya model pembelajaran didalam kelas, yaitu sebagai berikut: 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu

¹⁴ Helmiati, *Model pembelajaran* (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012) Hlm.19

¹⁵ Priansa, Donni J. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. (Bandung : Pustaka Setia. 2017) Hlm.187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran Pendidikan bisa tercapai, 2) Dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik lebih mudah mendapatkan informasi, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran bagi peserta didik, sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) Dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran yang digunakan.¹⁶

Davison dan Worsham mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa yang bertujuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis.¹⁷ Model pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan pembelajaran peserta didik satu dengan anggota kelompok yang ada di dalam kelompok belajar. Sehingga dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.¹⁸

¹⁶ Meyniar, Model pembelajaran di abad 21, *Jurnal Universitas Dharmawangsa* Vol.16 No.4 (2022) Hlm.940

¹⁷ Eviliyanida, ‘Model Pembelajaran Kooperatif’, *Visipena Journal*, Vol. 2. No. 1 (2011), Hlm. 21–27

¹⁸ Siti Ruhilatul jannah, strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning) guru pendidikan agama islam (pai) dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, *Jurnal Studi pendidikan islam* , Vol.4 No. 1 (2021) Hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dan juga guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola media pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Selain itu guru dan peserta didik harus menciptakan suasana yang menyenangkan ketika melakukan proses pembelajaran.¹⁹

b. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya tipe *Time Token* yang merupakan model pembelajaran yang dalam pembelajarannya ini mengajarkan kemampuan kerjasama untuk mengaktifkan peserta didik dengan cara guru membentuk sebuah kelompok secara koperatif, siswa dilatih dan dibiasakan saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab.²⁰

Menurut Eliyana, *Time Token* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Peserta didik dibentuk kedalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau menghindarkan peserta didik diam sama sekali dalam berdiskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, peserta didik melaksanakan tes atas materi yang diberikan

¹⁹ Meyniar *Op cit*, Hlm. 939

²⁰ Nurwati, penerapan model pembelajaran time token terhadap pencapaian hasil belajar fisika kelas x sma tridharma mkgr makassar. *Jurnal pendidikan fisika*, vol.3 no. 1(2013) , Hlm. 237

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan peserta didik lainnya.²¹

Menurut Shoimin, pembelajaran *Time Token* ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, serta mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa malu dan takut. Guru akan memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu sekitar 30 detik per kupon kepada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu kepada guru. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Sementara itu, siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

Model *Time Token* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu kategori dari model pembelajaran interaksi sosial yang menekankan pada relasi individu dengan masyarakat dan orang lain. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²²

²¹ Apriyani, Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik, *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No. 5 (2021) Hlm. 4078

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif* dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2020), Hlm.216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain, mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama. Mereka harus mengoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.²³

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini mengajak peserta didik aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak peserta didik untuk aktif, bekerja sama , mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu. Model pembelajaran ini jika diaplikasikan dengan baik dan sesuai prosedur, tentunya akan cukup membantu meningkatkan kemampuan kerjasama antar siswa karena dengan adanya intensitas peserta didik dalam interaksi dalam proses pembelajaran.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token*

Menurut Shoimin menyatakan langkah langkah model pembelajaran *Time Token* di antaranya:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

²³ Siti Mutmainah, Aenor Rofek, *Model-Model Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), Hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi (cooperative learning / CL) Cooverative learning merupakan pembelajaran yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk social yang penuh ketergantungan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pemberian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, dalam belajar kelompok secara koperatif,siswa dilatih dan dibiasakan saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran dengan cara berkemlompok untuk bekerja sama saling membantu mengontruksikan konsep, menyelesaikan persoalan atau inquiri dengan anggota kelompok 4-5 orang siswa.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa.
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya.
6. Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa langkah model pembelajaran time token diatas harus dilakukan dengan baik dan tersistem sehingga serta hal terpenting adalah peserta didik harus ada dalam suatu kelompok sehingga interaksi peserta didik dapat berjalan dengan baik.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Time Token*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun kelebihan Model Pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut :

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
2. Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.
3. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok dan berkomunikasi (aspek kerjasama dan berbicara).
5. Melatih siswa mengungkapkan pendapatnya.
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik.
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
8. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari Solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.²⁴

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Time Token* adalah :

1. Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.

²⁴ Aris Shoimin, *Op.Cit*, Hlm.217-218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
3. Memerlukan banyak waktu untuk perisapan dan dalam proses pembelajaran karena semua siswa harus berbicara satu per satu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
4. Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

Kemampuan Kerjasama**1. Pengertian Kemampuan Kerjasama**

Kerjasama berasal dari Bahasa Inggris yaitu “Cooperation” atau “Cooperative”. Dalam Bahasa Indonesia disebut dengan istilah kerjasama atau bekerja sama. Menurut kebudayaan dan Pendidikan pengertian kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (Lembaga, pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama²⁶

Kemampuan Kerjasama dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kemampuan lain yang harus dikuasai oleh siswa. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dari penjelasan, bahwa kerjasama merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat

²⁵ Ibid, Hlm. 218

²⁶ Departemen Kebudayaan dan Pendidikan, kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka , 2015), Hlm. 753.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat untuk meningkatkan kerja kelompok dan menentukan keberhasilan hubungan sosial di masyarakat²⁷

Kemampuan Kerjasama timbul karena adanya kesadaran dari setiap individu-individunya (in-group-nya) dan kelompok lainnya (yang merupakan outgroup-nya) terhadap kepentingan yang sama sehingga tercipta hubungan interaksi sosial yang positif karena mereka memiliki visi misi yang sama.

Pendapat ini sejalan dengan Cooley yang menjelaskan bahwa: “Kemampuan Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengadilan terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna”²⁸

Menurut Hurlock menguraikan pendapatnya bahwa kerjasama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial, sehingga semakin banyak kesempatan yang siswa miliki untuk melakukan suatu hal secara bersama-sama, dimana semakin cepat anak tersebut belajar melakukan dengan cara bekerja sama²⁹

²⁷ Syifa Fauziyah, Ani Hendriani, and Kurniasih, ‘Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas III Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2019), Hlm.196–210

²⁸ *Ibid.* Hlm, 219

²⁹ Eka Wati, Endang Sri Maruti, and Melik Budiarti, ‘Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4. No. 2 (2020), Hlm.97–114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memahami kemampuan kerjasama berarti memahami kelima komponen pokok yang bisa membuat kerjasama bersajalan. Jadi, tidak semua kerja dalam kelompok dapat dianggap sebagai belajar bekerjasama. Karena dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya duduk bersama dan meminta mereka untuk membantu satu sama lain, tetapi di dalam kegiatan Kerjasama terdapat komponen-komponen yang dapat meningkatkan produktivitas siswa dalam bekerjasama. Kelima komponen keterampilan kerjasama menurut Johnson diantaranya: (1) interdependensi positif (2) interaksi tatap muka (3) tanggung jawab individu (4) skil-skil kelompok kecil dan interpersonal (5) pemrosesan kelompok.

Kemampuan Kerjasama pada hakikatnya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan. Kerjasama merupakan aktivitas bersama yang dilakukan kepada suatu target atau tujuan yang ditemukan.³⁰

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kerjasama adalah sebuah interaksi atau hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan akan membantu terlaksananya tujuan pembelajaran tercapai. Kerjasama sangat penting dilaksanakan baik di dalam maupun di luar sekolah.

³⁰ Norfadila dkk, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circle And Cuick On The Draw Terhadap Kemampuan Kerjasama Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD Babussalam Pekeanbaru, *Jurnal Of Primary*, Vol ,6, No. 1 april 2023, Hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama juga merupakan melaksanakan suatu hal bersama-sama atau kolaborasi yang dilakukan dalam kelompok. Kerjasama sangat dibutuhkan seseorang dalam kehidupannya, yang mana kerjasama ini berkaitan dengan aspek sosial seseorang. Dalam bekerjasama dalam kelompok, setiap anggota kelompok memiliki peranannya masing-masing dalam mewujudkan tujuan bersama.

2. Manfaat Kemampuan Kerjasama

Manfaat kerjasama peserta didik dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerjasama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:³¹

1. Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
2. Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban,
3. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
4. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Bekerjasama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

³¹ *Ibid.* Hlm. 623

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Kemampuan Kerjasama

Menurut Davis dalam Siti Gadih menetapkan indikator kemampuan kerjasama sebagai berikut :³²

- a. Tanggung jawab bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- b. Saling kontribusi, baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerjasama.
- c. Penggerahan kemampuan secara maksimal.

Menurut Lundren (Fadhilla dkk) menetapkan indikator kemampuan kerjasama diantaranya :³³

- a. Komunikasi.
- b. Kontribusi dalam kelompok.
- c. Menghormati pendapat individu.
- d. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat, maka indikator kemampuan kerjasama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Komunikasi. (Proses penyampaian informasi, jelas, gagasan, perasaan atau pesan dari satu siswa ke siswa yang lainnya)
- b. Menghormati pendapat individu. (Sikap mengakui dan menghargai bahwa setiap orang memiliki pandangan, pemikiran, dan ide yang

³² Siti Gadih, Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Siswa, DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11 (2) 2021, h 74.

³³ Pupu Fadhillah, Sandi Budi Iriawan, Arie rakhmat Riyadi, Penerapan Model Treasure Hunt untuk Meningkatkan Kerjasama siswa kelas V Sd, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, JPGSD, Volume 4 No.11, Agustus 2019, h. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, serta menerima perbedaan tanpa menghakimi atau merendahkan)

- c. Mendorong partisipasi individu.
- d. Kontribusi dalam kelompok.
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

4. Hubungan antara Model Pembelajaran *Time Token* dengan Kemampuan Kerjasama

Hasil observasi ketika pelaksanaan pembelajaran siswa kurang mampu mengemukakan pendapat pada saat diskusi, banyak siswa yang hanya diam dan tidak berkontribusi dalam kelompok, kurang bisa menerima pendapat orang lain, dan kurang bisa memecahkan masalah antar kelompok.

Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan partisipasi perlu penerapan model pembelajaran dikelas. Sesuai dengan kondisi dan kesulitan siswa dalam belajar kelompok, sekaligus membuat siswa belajar lebih menyenangkan. Model yang akan digunakan adalah *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Yang mana kerjasama merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang berbentuk kelompok ataupun kegiatan yang dilakukan secara berkelompok baik itu kelompok kecil dan besar. Dan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan Kerjasama siswa adalah model pembelajaran *Time Token*.

Hubungan antara model pembelajaran *Time Token* dengan keterampilan kerjasama itu dapat meningkatkan Partisipasi Aktif, di dalam model pembelajaran *Time Token* ini setiap siswa diberikan waktu untuk berbicara, yang mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Ketika semua anggota kelompok diberikan kesempatan berbicara secara bergiliran, ini menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendorong kolaborasi yang lebih baik antaranggota.

Time Token juga meningkatkan Tanggung Jawab Sosial, mengharuskan siswa untuk berpartisipasi secara bergiliran dan menjaga waktu berbicara mereka. Hal ini mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dalam kelompok, karena mereka harus bekerja sama agar diskusi berlangsung dengan lancar tanpa ada yang mendominasi pembicaraan.

Pemecahan Masalah secara Kolaboratif dalam pembelajaran *Time Token*, Dengan dapat mengembangkan kemampuan dalam pemecahan masalah secara kolaboratif. Diskusi yang terjadi selama pembagian waktu berbicara memungkinkan siswa untuk berpikir bersama-sama, mengeksplorasi solusi, dan mencapai kesepakatan dalam kelompok. Secara keseluruhan, model *Time Token* dapat mendukung pengembangan keterampilan kerjasama karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi, mendengarkan pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Dwi Restia Ningsih, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”. Rumusan masalahnya ialah “Apakah melalui model *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran tematik Tema Indahnya kebersamaan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kecamatan Pendalian IV Koto?”³⁴

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variable Y yaitu Dwi Restia Ningsih meneliti keterampilan berbicara siswa sedangkan penulis meneliti kerjasama siswa.

2. Peneliti yang pernah menggunakan model pembelajaran *Time Token* antara lain: Fatmawati (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara pada

³⁴ Dwi Restia Ningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Time Token* di kelas V SD Inpres Sungguminasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *time token* mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam bentuk kerjasama dalam pelaksanaan diskusi masih kurang namun sudah menunjukkan keberanian berbicara di depan kelas sedangkan hasil belajar murid siklus I masih berada pada kategori kurang. Adapun aktivitas belajar murid pada siklus II mengalami peningkatan pada aspek kerjasama dalam pelaksanaan diskusi, aspek lain juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi sedangkan hasil belajar murid pada siklus II berada pada kategori tinggi.³⁵

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variable Y yaitu Fatmawati `meneliti Peningkatan keterampilan berbicara siswa sedangkan penulis meneliti kerjasama siswa.

3. Peneliti selanjutnya yaitu Yuli Haryati (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas VI B SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Hasil penelitian menyimpulkan hasil nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa hasil belajar murid sebelum diberikan

³⁵ Fatmawati. *Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif time token* di kelas V SD Inpres Sungguminasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan sebesar 55. Nilai rata-rata hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan sebesar 77,35. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai setelah diterapkan model kooperatif *Time Token* lebih besar dari pada nilai sebelum diterapkan Model Kooperatif *Time Token*. Selain itu dari hasil uji t-tes diketahui nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,14118 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 1,74588. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model pembelajaran *Time Token* dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar murid.³⁶

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variable Y yaitu Yuli Haryati meneliti hasil belajar siswa sedangkan penulis meneliti kerjasama siswa.

4. Peneliti selanjutnya yaitu Husnul Khatimah (2018) Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD Inpers Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas V SD Inpers Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* lebih tinggi dari pada kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvesional. Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 65 dan posstest sebesar 79. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol besar sebesar 65,11

³⁶ Yuli Haryati . Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas VI B SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar (2016). Hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *posstest* sebesar 75,72.³⁷

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variable Y yaitu Husnul Khatimah meneliti Peningkatan Hasil belajar siswa sedangkan penulis meneliti kerjasama siswa.

5. Menurut Dwi Ratna Ningzaswati dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Time Token* Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD. Dalam penelitiannya diperoleh data yang menyatakan, 1. Terdapat perbedaan secara signifikan aktivitas belajar antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif teknik *Time Token* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VI SD Gugus IV Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, 2. Terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif teknik time token dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VI SD Gugus IV Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, 3. Secara simultan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif teknik *Time Token* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VI SD

³⁷ Husnul Khatimah. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD* Inpers Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

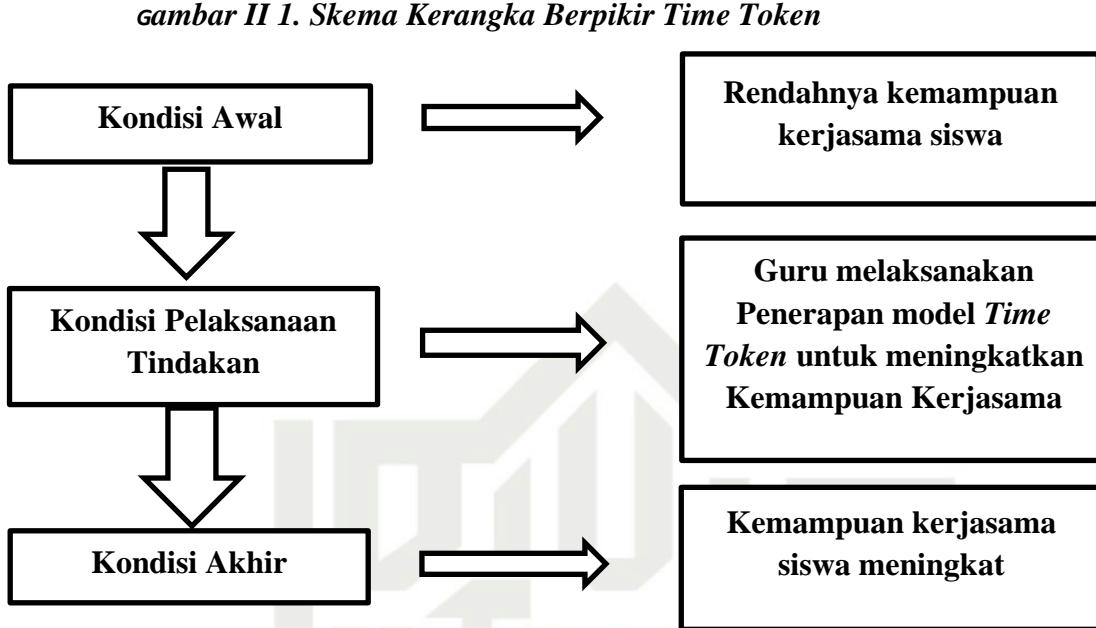
Gugus IV Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.³⁸

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variable Y yaitu Dwi Ratna Ningzaswati dalam jurnalnya yaitu Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar siswa sedangkan penulis meneliti kerjasama siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan keterampilan kerjasama siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dikelas IV Sekolah Dasar 002 Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar. Pada saat belajar mengajar dikelas, guru harus memiliki model pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dengan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Salah satu langkah untuk memiliki model pembelajaran adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau model model pembelajaran.

³⁸ Dwi Ratna Ningzaswati. dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5 (2015) Hlm. 4



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realitis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana, tujuan pembelajaran yang jelas dan sistematis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.
- 3) Guru memberi tugas pada peserta didik.
- 4) Guru mempersiapkan kupon dan memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.
- 5) Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.
- 6) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.

b. Aktifitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran

Time Token adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru.
- 2) Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah di bagi guru.
- 3) Siswa mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru.
- 4) Setiap siswa memastikan sudah mendapatkan kupon berbicara yang sudah dibagikan oleh guru.
- 5) Siswa memberikan kupon sebelum berbicara atau berkomentar, seperti yang telah di intruksikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan memberikan tanggapan saat giliran berbicara.

2. Indikator Kemampuan Kerjasama

Dalam kerjasama terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator kerjasama yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi.
2. Menghormati pendapat individu.
3. Mendorong partisipasi individu.
4. Kontribusi dalam kelompok.
5. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Terdapat lima indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan kerjasama siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi kerjasama dengan 80% sesuai dengan ketetapan pada setiap indikator kemampuan umumnya masalah siswa, mencapai kualifikasi kemampuan kerjasama dengan kategori minimal baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, sesuai judul dan latar belakang maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Time Token*, dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran IPAS dikelas IV SDM 002 Penyasawan Kabupaten Kampar ditingkatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Time Token* meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada mata pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan Januari-Februari 2025. Peneliti memilih Lokasi ini didasari bahwa tempatnya terjangkau oleh peneliti.

C. Rancangan Penelitian

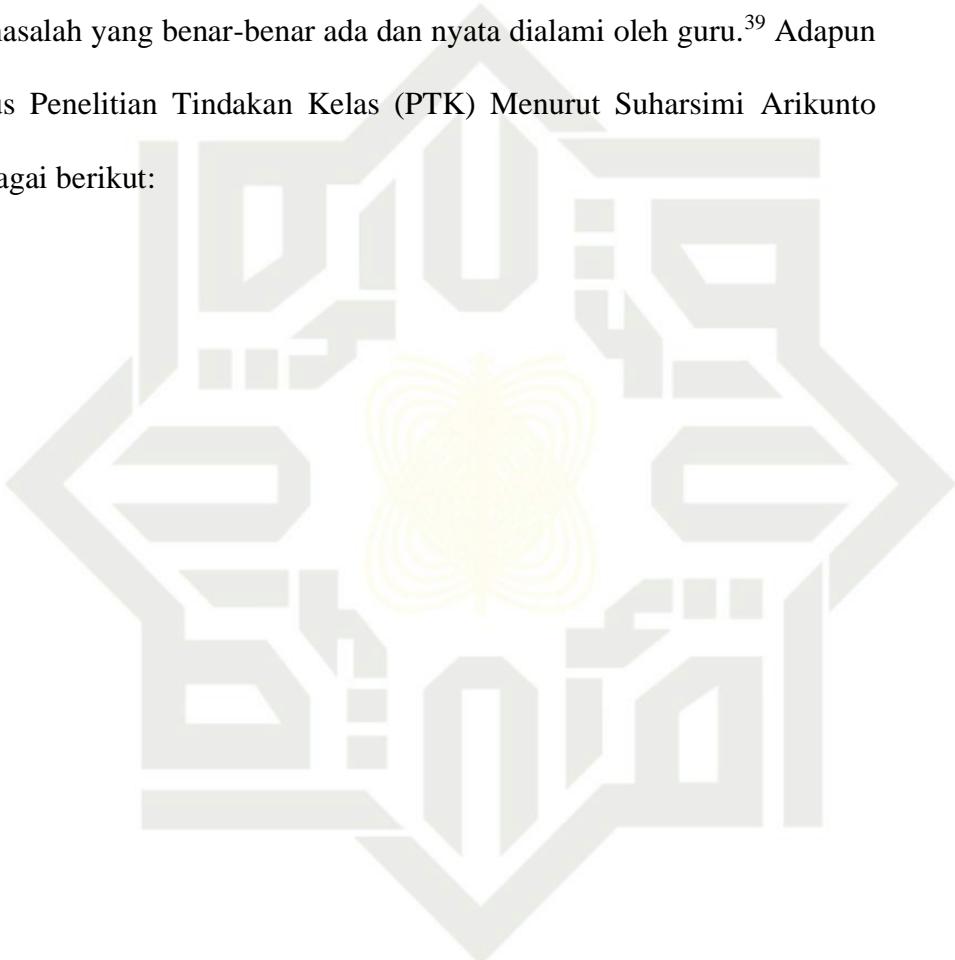
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Kasihani yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

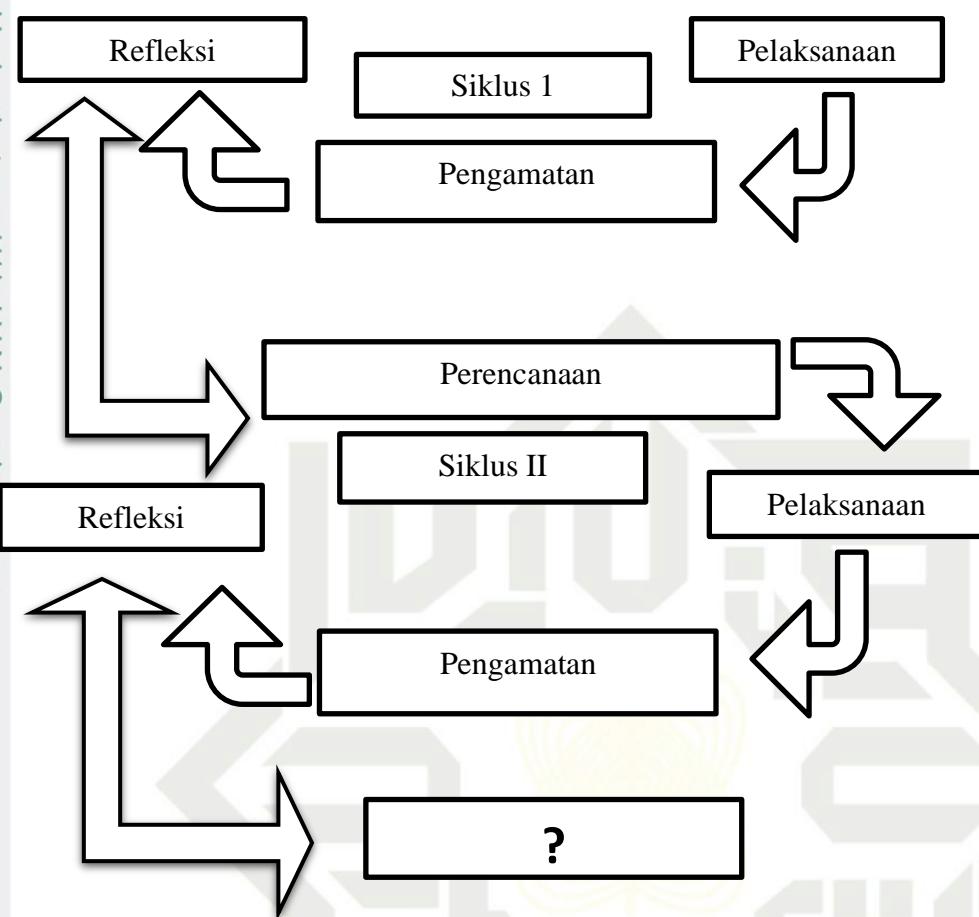
dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaannya, setiap masalah yang diungkap dan dicarikan jalan keluar haruslah masalah yang benar-benar ada dan nyata dialami oleh guru.³⁹ Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



³⁹ Totok Sukardiyono, 'Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas', pp. 1-.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴⁰

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meminta silabus dari sekolah penelitian.
- b. Menyusun Modul Ajar.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Time Token*
- d. Menyiapkan lembar obsevasi kemampuan kerjasama

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyiapkan topik.
- f. Menentukan observer guru atau teman sejawat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal:

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi (cooperative learning / CL) Cooverative learning merupakan pembelajaran yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk social yang penuh ketergantungan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pemberian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, dalam belajar kelompok secara koperatif,siswa dilatih dan dibiasakan saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran dengan cara berkemlompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksikan konsep, menyelesaikan persoalan atau inquiri dengan anggota kelompok 4-5 orang siswa.

- 3) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya.
- 6) Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

c. Kegiatan Penutup:

- 1) Guru meminta peserta didik memberikan Kesimpulan.
- 2) Guru melakukan evaluasi.
- 3) Guru melakukan tindak lanjut.
- 4) Guru mengucap salam dan penutup.

3. Observasi

Pada pelaksanaan penelitian ini melibatkan 2 orang pengamat, yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai observer aktivitas siswa. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditunjukkan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan pada tahap observasi dikumpulkan seta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada muatan pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Asesmen dapat dikatakan professional jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara monitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari perilaku yang didapat secara kualitatif atau kuantitatif (Cohen & Swerdlik, 2010).⁴¹ Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*.
- c. Kemampuan kerjasama siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Time Token*.

2. Dokumentasi

Tung Palan berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah suatu catatan otentik yang bisa dibuktikan dan mampu dijadikan bukti di mata hukum yang mana dokumentasi tersebut berisi data lengkap dan nyata.⁴² Dalam penelitian ini dilakukannya dokumentasi ditunjukkan untuk mengumpulkan data-data penting, mencari informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan pra sarana serta kurikulum yang digunakan untuk proses belajar

⁴¹ Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam PSIKOLOGI*, (Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2018). Hlm 3

⁴² Khoiriah, 'Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 2022, pp. 32–41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlangsung. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para penulis.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan persentase, yaitu:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi aktivitas siswa dan guru
 N = Jumlah frekuensi
 P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru
 100% = Bilangan tetap ⁴³

Dalam menentukan kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel III 1 Interval kategori Aktivitas Guru ⁴⁴

Interval%	Kategori
81 - 100%	Baik
61 - 80%	Cukup Baik
41-60%	Kurang Baik
0 - 40%	Tidak Baik

⁴³ Aulia, implementasi model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas x sma negeri 11 banda aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan geografi fkip unsyiah volume i*, nomor 2, hlm. 1-13 (2016)

⁴⁴ Millenia Luckyanti Erdy, Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Video Tutorial Berbasis Animasi pada Pemindahan Lipit Pantas di Fase E SMKN 1 Bagor. Journal on Education, Vol. 6 No.02. Hlm. 15349

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III 2 Interval kategori Aktivitas Siswa⁴⁵

Interval%	Kategori
76 - 100%	Tinggi
56- 75%	Cukup Tinggi
40-55%	Kurang Tinggi
<40%	Tidak Tinggi

2. Kemampuan Kerjasama

Kemampuan kerjasama pada penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau memberikan kontribusi dan partisipasi yang menunjukkan bahwa siswa mampu berkolaborasi secara efektif. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan kerjasama siswa, maka dikelompokkan dengan 4 kriteria persentase sebagai berikut:

- a. Dinyatakan “sangat baik” apabila persentasenya antara 92-100
- b. Dinyatakan “baik” apabila persentasenya antara 80-91
- c. Dinyatakan “cukup” apabila persentasenya antara 68-79
- d. Dinyatakan “kurang” apabila persentasenya antara <68

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{lah skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III 3. Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa⁴⁶

No.	Interval%	Kategori
1.	92 -100	Sangat Baik
2.	80 - 91	Baik
3.	68 - 79	Cukup
4.	<68	Kurang

⁴⁵ Ibid, Hlm. 44⁴⁶ Norfadila, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circle And Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD babussalampekanbaru. *Journal of Primary Education*, Vol. 6 No.1(2023) Hlm. 40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun indikator keberhasilan kerjasama yang penulis tetapkan dalam penelitian ini jika kemampuan kerjasama siswa sudah mencapai 80%, maka penelitian ini dikatakan berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi dari pra tindakan kemampuan kerja sama siswa hanya mencapai 56,11% dengan kategori “Kurang”, setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan kerja sama meningkat menjadi 76,98% dengan kategori “Cukup”, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 87,50% dengan kategori “ Baik”. Dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan yaitu sebesar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan tersebut, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam penerapan model pembelajaran *Time Token* ini lebih baik menggunakan kartu/kupon yang kreatif untuk menarik perhatian siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model pembelajaran Time Token disarankan tidak digunakan pada kelas besar, karena jumlah siswa yang banyak kelas menjadi ribut, dan dibutuhkan banyak waktu untuk melaksanakan aktivitas Time Token ini.
3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan berbicara yang diberikan dengan bertanggung jawab, belajar mengemukakan pendapat secara tertib dan tidak mendominasi saat teman lain memberikan pendapatnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik, *Jurnal Basicedu*. 5 (5).
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Aris Shoimin, 2013. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aulia, dkk. 2016. Implementasi model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas x sma negeri 11 banda aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan geografi fkip unsyiah*,(1)
- Dwi Ratna Ningzaswati. dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*,(5)
- Dwi Restia Ningsih, 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*.
- Eka Wati, Endang Sri Maruti, and Melik Budiarti, 2020. ‘Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,
- Eviliyanida, 2011. ‘*Model Pembelajaran Kooperatif*’, *Visipena Journal*, 2 (1)
- Fatmawati, 2015. Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif time token di kelas V SD Inpres Sungguminasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
- Feni Damaianti,2023. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap kemampuan berbicara dan hasil belajar siswa, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 09 (03)
- Husnul Khatimah, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpers Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*.
- Khoiriah,2022. *Metode Penelitian Metode Penelitian*’, *Jurnal Metode Penelitian*,



Meyniar Albina and others, 2022. 'Model Pembelajaran Di Abad Ke 21', Warta Dharmawangsa,

Miftahul Huda, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Millenia Luckyanti Erdy, Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Video Tutorial Berbasis Animasi pada Pemindahan Lipit Pantas di Fase E SMKN 1 Bagor. *Journal on Education* 6,(02).

Muhammad Fathurrohman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif*

Nurmatuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, 2018. *Teori dan Aplikasi dalam PSIKOLOGI*,Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang.

Norfadiladkk, 2023. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circle And Cuick On The Draw Terhadap Kemampuan Kerjasama Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD Babussalam Pekeanbaru, Jurnal Of Primary*, 6, (1)

Nurwati, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Tridharma MKGR Makassar, Jurnal Pendidikan Fisika*.

Nurwati, penerapan model pembelajaran *Time Token* terhadap pencapaian hasil belajar fisika kelas x sma tridharma mkgr makassar. *Jurnal pendidikan fisika*, 3(1)

Pupu Fadhilah, Sandi Budi Iriawan, Arie rakhmat Riyadi, 2019. *Penerapan Model Treasure Hunt Untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas V SD*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, JPGSD, 4(11)

Purwanto, 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pusat Belajar)

Sari, D., Usmani, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Disertai Pemberian Kuis Dalam Pembelajaran Matematika, Auladuna: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.

Siti Gadih, 2021. Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Siswa, DIADIK : *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.

Siti Mutmainah, Aenor Rofek, 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Ruhilatul jannah, 2021. Strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning) guru pendidikan agama islam (pai) dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, *Jurnal Studi pendidikan islam* , 4 (1)

Suharsimi Arikunto, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.

Syifa Fauziyah, Ani Hendriani, and Kurniasih, ‘Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas Iii Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Totok Sukardiyono, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*

Yuli Haryati, 2016. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas VI B SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

**Lampiran 1 Silabus**

[Kasm Riau]

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
BAB : 7.Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada Tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematik, logis dan kritis, dalam karya estesis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Topik Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi	3.2.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan dan keinginan	Aku dan kebutuhanku	• Teknik Penilaian - Penilaian sikap: Kerja sama (lembar observasi)	2x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Lingkungan



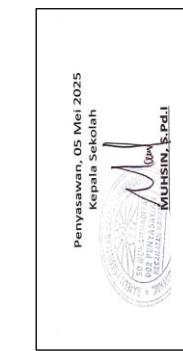
kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar.	3.2.3 Menjelaskan kebutuhan dan keinginan	- Pengertahanan: tes lisan - Keterampilan: tulisan	
	3.2.4 Menyebutkan jenis-jeni kebutuhan.		
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang cara memenuhi kebutuhan manusia melalui kegiatan ekonomi secara lisan dan tulisan	4.2.1 Membuat laporan wawancara atau pengamatan kegiatan ekonomi di sekitar.		
3.2 Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar.	3.2.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan keinginan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penilaian Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku. - Penilaian sikap: Kerja sama (lembar observasi) 	2x pertemuan
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang cara manusia	4.2.1 Siswa dapat membuat daftar barang atau kegiatan		

memenuhi kebutuhan melalui kegiatan ekonomi secara lisan dan tulisan.	yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan tentang pengertian jual beli sebagai salah satu cara manusia memenuhi kebutuhan.</p>	<p>Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penilaian Sikap: - Penilaian sikap: sama-sama (lennbar observasi) - Pengetahuan: tes lisan 	<p>2x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Lingkungan

1. D Hak	2. Dilangung mengungumkan dan memperdagayak sebagai tanda seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;"> 3.2.6 Menganalisis hubungan antara kegiatan jual beli dan pemenuhan masyarakat. </td> <td style="padding: 5px; vertical-align: top;"> 4.2.1 Membuat daftar jenis kegiatan jual beli yang ditemukan di lingkungan sekitar (pasar, warung, took). </td> </tr> </table>	3.2.6 Menganalisis hubungan antara kegiatan jual beli dan pemenuhan masyarakat.	4.2.1 Membuat daftar jenis kegiatan jual beli yang ditemukan di lingkungan sekitar (pasar, warung, took).
3.2.6 Menganalisis hubungan antara kegiatan jual beli dan pemenuhan masyarakat.	4.2.1 Membuat daftar jenis kegiatan jual beli yang ditemukan di lingkungan sekitar (pasar, warung, took).		

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 002 Penyasanaw

Kampar, 26 Mei 2025
 Peneliti




Atikah Zakirah
 NIM. 12110823469



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Modul Ajar Pertemuan 1 Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 IPAS SDM KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Atikah Zakirah
Instansi	: SDM 028 Penyasawan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B / IV
Bab/Tema	: 7. Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan kita?
Pembelajaran	: Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

- ❖ Peserta didik mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia.
- ❖ Berkebhinnekaan global.
- ❖ Mandiri
- ❖ Gotong royong.
- ❖ Kreatif
- ❖ Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

❖ Sumber Belajar

1. Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk)
2. Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>❖ Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. Kupon <i>Time Token</i> 3. Papan tulis dan Spidol 4. Proyektor
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p>
<p>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>
<p>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</p>
<p>❖ Peserta didik berjumlah 18 orang.</p>
<p>G. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>❖ Model Pembelajaran : Coopertive <i>Time Token</i> ❖ Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Pesentasi, Tanya Jawab dan Penugasan ❖ Media Pembelajaran : Kartu/Kupon Token, Gambar-Gambar Terkait pembelajaran. ❖ Pendekatan : Humanistik</p>
<p>KOMPONEN INTI</p>
<p>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>❖ Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kebutuhan dan keinginan. 2. menyebutkan jenis-jenis kebutuhan dan menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam sehari-hari.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>
<p>Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui cara pemenuhan kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan.</p>
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebutuhan manusia ? 2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan ? 3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa.
2. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru melakukan ice breaking.
4. Apersepsi.
5. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran.
2. Guru membentuk kelompok siswa dibagi dalam kelompok kecil.
3. Guru menjelaskan aturan diskusi berbasis *Time Token* dan membagikan 3 kupon berbicara kepada setiap siswa.
4. Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok.
5. Setiap kelompok diberikan waktu diskusi selama 20 menit.
6. Presentasi dan tanya jawab.
7. Guru memberikan pertanyaan untuk membuat penilaian dalam menjalankan kegiatan *Time Token*.
8. Setiap siswa yang ingin berbicara harus menyerahkan 1 kupon dengan waktu kurang lebih 30 detik.
9. Diskusi dilanjutkan sampai semua pertanyaan di diskusikan.
10. Guru memberikan sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan dalam berbicara ataupun berpartisipasi dalam kelompok.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Guru memberikan penguatan materi.
3. Guru dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
4. Tindak lanjut.
5. Doa menutup pembelajaran " khafaratul majelis".

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Refleksi

- | | |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Guru : | 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya? |
| b. Siswa : | 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?
3. Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran? |

F. Asesmen

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk : pertanyaan pemandik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi sikap, kerjasama selama pembelajaran
- ❖ Soal tes pemahaman siswa

G. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN ASSESMENT**A. Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

- 4 : cukup baik
 3 : cukup baik
 2 : kurang baik
 1 : tidak baik

B. Penilaian Pengetahuan

1. Mengapa kita memiliki kebutuhan ?
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup teman kalian/orang lain ?
3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhannya itu utama atau tidak ?
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain ?
5. Mana lebih utama kebutuhan atau keinginan ?

Kampar, 05 Mei 2025

Mengetahui,
 Guru Wali Kelas IV

Peneliti

Silviana Roza S.Pd.,Gr.

Atikah Zakirah
 NIM. 12110823469



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Materi IPAS Kelas IV Pertemuan 1 Siklus I

Pengajaran Topik A: Aku dan Kebutuhanku (6 JP)

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

Informasi Untuk Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer ⇒ Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.
Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:
 - a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder ⇒ Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.
Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
3. Kebutuhan tersier ⇒ Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.
Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan. Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.
Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** ⇒ kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** ⇒ kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** ⇒ kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

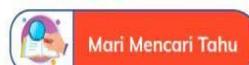
Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan oleh peserta didik:

1. kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.1);
2. alat tulis;
3. alat mewarnai;
4. kertas samson;
5. buku tulis.

Ide Pengajaran



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.2). Guru dapat menambahkan dengan situasi-situasi yang lain.
- Alternatif lain bisa dengan kartu yang diisi narasi/teks, seperti "Apa yang terjadi bila Aga dan Dara tidak memberikan bekal mereka pada lan?"



C |

Hak —

1. Dihalaman ini terdapat dua tulisan yang berisi tentang kebutuhan manusia.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lakukan kegiatan literasi dengan narasi teks pembuka topik A di Buku Siswa.
- Lanjutkan diskusi sampai identifikasi kebutuhan sehari-hari dengan mengajukan pertanyaan esensial bab ini.
- Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis kebutuhan manusia yang ada pada informasi guru. Keluarkan kartu situasi dan arahkan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pada setiap kartu.
- Arahkan peserta didik untuk kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Berikan contoh cara mengisi tabel pada papan tulis.



Tips: Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan beri 2-3 contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pandu peserta didik tersebut untuk memasukkan ke dalam tabel Contoh makan, minum, membeli baju. Beri gambaran kondisi. Misal, jika kalian merasa lapar sekarang, berarti makan itu penting atau tidak penting saat ini? Mendesak atau tidak mendesak? Bimbing peserta didik untuk menuliskan jawaban dalam tabel.

- jika sudah, arahkan peserta didik duduk berpasangan dengan teman sebelah dan menceritakan alasannya mengapa memilih pengelompokan kebutuhan tersebut.
- Dari hasil berbagi tersebut, ajak peserta didik berpikir, apakah semua manusia memiliki yang sama? Adakah yang berbeda? Mengapa? Lanjutkan diskusi sampai peserta didik memahami bahwa kebutuhan manusia beragam, ada yang sama (seperti makanan, rumah, dsb) ada juga yang berbeda. Benda yang sama bisa jadi mendesak bagi seseorang, namun bisa jadi tidak mendesak bagi yang lainnya.

**Lakukan Bersama**

- Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks "Kebutuhan Manusia" pada Buku Siswa.
- Lanjutkan diskusi sampai peserta didik cukup memahami mengenai kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
- Lakukan variasi pembagian kelompok dengan permainan sederhana.
- Arahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya dan membawa tabel pada kegiatan sebelumnya.
- Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
- Arahkan peserta didik untuk kembali melihat macam-macam kebutuhan menurut kepentingannya dan kaitkan dengan waktu pemenuhan kebutuhan seperti sekarang, mendesak, dan akan datang.
- Bimbing peserta didik yang kesulitan dengan mempelajari kembali infografis yang ada pada Buku Siswa.
- Pandu kegiatan diskusi untuk membahas hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi, ajukan pertanyaan untuk melatih peserta didik berpikir kritis.



© Ha

Hak Cik

- Hak Cipta**

 1. Dilarang:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya

- a. Mengapa kalian berpendapat bahwa benda ini termasuk kebutuhan primer?
 - b. Apa menurut kalian kebutuhan itu dapat digantikan oleh kebutuhan lainnya?
 - c. Bagaimana tanggapan kelompok lain mengenai, apakah setuju benda tersebut merupakan sebuah kebutuhan primer? Apa alasannya?

9. Pandu peserta didik untuk menuliskan kesimpulan atau hasil diskusi tiap kelompok berupa mind map atau peta pikiran. Tuliskan kesimpulan mengenai batasan sebuah kebutuhan itu termasuk ke dalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?
Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.
 2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?
Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.
 3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?
Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensis).
 4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhiinya.
 5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?
Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.
 6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing? Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Modul Ajar Pertemuan 2 Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 IPAS SDM KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Atikah Zakirah
Instansi	: SDM 028 Penyasawan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B / IV
Bab/Tema	:
	7.Bagaia na Mendap atkan Semua Keperlua n kita?

Pembelajaran

:	Bagai mana Aku Meme nuhi Kebut uhank u
---	-------------------------------------------------------------

Alokasi Waktu

: 2 x 35 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

- ❖ Peserta didik mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia.
- ❖ Berkebhinnekaan global.
- ❖ Mandiri
- ❖ Gotong royong.
- ❖ Kreatif
- ❖ Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA**❖ Sumber Belajar**

1. Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk)
2. Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk)

❖ Alat dan Bahan

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Kupon *Time Token*
3. Papan tulis dan Spidol
4. Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik berjumlah 18 orang.

G. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : Coopertive *Time Token*
- ❖ Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Pesentasi, Tanya Jawab dan Penugasan
- ❖ Media Pembelajaran : Kartu/Kupon Token, Gambar-Gambar Terkait pembelajaran.
- ❖ Pendekatan : *Humanistik*

KOMPONEN INTI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyebutkan berbagai kebutuhan dasar manusia.
3. Menjelaskan berbagai cara memenuhi kebutuhan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui kebutuhan, jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia serta mengetahui jenis-jenis uang.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Apa syarat terjadinya pertukaran barang kebutuhan ?

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa.
2. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru melakukan ice breaking.
4. Apersepsi.
5. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran.
2. Guru membentuk kelompok siswa dibagi dalam kelompok kecil.
3. Guru menjelaskan aturan diskusi berbasis *Time Token* dan membagikan 3 kupon berbicara kepada setiap siswa.
4. Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok.
5. Setiap kelompok diberikan waktu diskusi selama 20 menit.
6. Presentasi dan tanya jawab.
7. Guru memberikan pertanyaan untuk membuat penilaian dalam menjalankan kegiatan *Time Token*.
8. Setiap siswa yang ingin berbicara harus menyerahkan 1 kupon dengan waktu kurang lebih 30 detik.
9. Diskusi dilanjutkan sampai semua pertanyaan di diskusikan.
10. Guru memberikan sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan dalam berbicara ataupun berpartisipasi dalam kelompok.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Guru memberikan penguatan materi.
3. Guru dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
4. Tindak lanjut.
5. Doa menutup pembelajaran " khafaratul majelis".

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Refleksi

- a. Guru :
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
 4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?
- b. Siswa :
 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
 2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?
 3. Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran?

F. Asesmen

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk : pertanyaan pemandik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi sikap, kerjasama selama pembelajaran
- ❖ Soal tes pemahaman siswa

G. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

PELAKSANAAN ASSESMENT**A. Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan 4 : baik
 3 : cukup baik
 2 : kurang baik
 1 : tidak baik

UIN SUSKA RIAU

B. Penilaian Pengetahuan

1. Apa kebutuhan yang dapat dihasilkan di daerah kita (bisa tingkat desa, kota/ kabupaten, atau provinsi) ?
2. Apakah semua kebutuhan tersedia di daerah kalian tinggal ?
3. Bagaimana cara kalian mendapatkan kebutuhan yang tidak ada di sekitar kalian ?
4. Menurut kalian bisakah kita memenuhi semua kebutuhan kita sendiri ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana manusia mendapatkan kebutuhannya pada zaman dulu ?

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Kampar, 09 Mei 2025
Mahasiswa

Silviana Roza, S.Pd.,Gr.

Atikah Zakirah

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Modul Ajar Pertemuan 3 Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 IPAS SDM KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Atikah Zakirah
Instansi	: SDM 028 Penyasawan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B / IV
Bab/Tema	: 7. Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan kita?
Pembelajaran	: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

- ❖ Peserta didik mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlik mulia.
- ❖ Berkebhinnekaan global.
- ❖ Mandiri
- ❖ Gotong royong.
- ❖ Kreatif
- ❖ Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA**❖ Sumber Belajar**

1. Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk)
2. Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk)

❖ Alat dan Bahan

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Kupon *Time Token*
3. Papan tulis dan Spidol
4. Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik berjumlah 18 orang.

G. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : Coopertive *Time Token*
- ❖ Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Pesentasi, Tanya Jawab dan Penugasan
- ❖ Media Pembelajaran : Kartu/Kupon Token, Gambar-Gambar Terkait pembelajaran.
- ❖ Pendekatan : *Humanistik*

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang pengertian jual beli sebagai salah satu cara manusia memenuhi kebutuhan.
2. Menyebutkan contoh-contoh kegiatan jual beli yang terjadi di lingkungan sekitar.
3. Menyebutkan peran penjual dan pembeli dalam kegiatan jual beli.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui kebutuhan, jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia serta mengetahui jenis-jenis uang.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Dimana saja kita dapat menemukan kebutuhan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa.
2. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru melakukan ice breaking.
4. Apersepsi.
5. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran.
2. Guru membentuk kelompok siswa dibagi dalam kelompok kecil.
3. Guru menjelaskan aturan diskusi berbasis *Time Token* dan membagikan 3 kupon berbicara kepada setiap siswa.
4. Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok.
5. Setiap kelompok diberikan waktu diskusi selama 20 menit.
6. Presentasi dan tanya jawab.
7. Guru memberikan pertanyaan untuk membuat penilaian dalam menjalankan kegiatan *Time Token*.
8. Setiap siswa yang ingin berbicara harus menyerahkan 1 kupon dengan waktu kurang lebih 30 detik.
9. Diskusi dilanjutkan sampai semua pertanyaan di diskusikan.
10. Guru memberikan sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan dalam berbicara ataupun berpartisipasi dalam kelompok.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Guru memberikan penguatan materi.
3. Guru dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
4. Tindak lanjut.
5. Doa menutup pembelajaran " khafaratul majelis".

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Refleksi

- a. Guru :
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
 4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?
- b. Siswa :
 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
 2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?
 3. Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran?

F. Asesmen

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk : pertanyaan pemandik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi sikap, kerjasama selama pembelajaran
- ❖ Soal tes pemahaman siswa

G. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

PELAKSANAAN ASSESMENT**A. Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan 4 : Baik

3: Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1: Tidak Baik

B. Penilaian Pengetahuan

1. Mengapa kegiatan jual beli penting dalam kehidupan sehari-hari, berikan contohnya ?
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan jual beli ?
3. Jelaskan perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern ?
4. Apa akibatnya jika tidak ada kegiatan jual beli dalam masyarakat ?
5. Apa saja barang-barang yang diperjual belikan ?

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Kampar, 12 Mei 2025
Mahasiswa

Silviana Roza, S.Pd.,Gr.

Atikah Zakirah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 4 Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

IPAS SDM KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Atikah Zakirah
Instansi	: SDM 028 Penyasawan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B / IV
Bab/Tema	: 7. Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan kita?
Pembelajaran	: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan sekitar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Mandiri ❖ Gotong royong. ❖ Kreatif ❖ Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk) 2. Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk) 	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ Alat dan Bahan

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Kupon *Time Token*
3. Papan tulis dan Spidol
4. Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik berjumlah 18 orang.

G. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : *Coopertive Time Token*
- ❖ Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Pesentasi, Tanya Jawab dan Penugasan
- ❖ Media Pembelajaran : Kartu/Kupon Token, Gambar-Gambar Terkait pembelajaran.
- ❖ Pendekatan : *Humanistik*

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****❖ Tujuan Pembelajaran**

1. Menganalisis hubungan antara kegiatan jual beli dan pemenuhan masyarakat
2. Menyebutkan manfaat kegiatan jual beli dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Menyebutkan peran penjual dan pembeli dalam kegiatan jual beli

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui kebutuhan, jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia serta mengetahui jenis-jenis uang.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
2. Dimana saja kita dapat menemukan kebutuhan sehari-hari?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa.
2. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru melakukan ice breaking.
4. Apersepsi.
5. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran.
2. Guru membentuk kelompok siswa dibagi dalam kelompok kecil.
3. Guru menjelaskan aturan diskusi berbasis *Time Token* dan membagikan 3 kupon berbicara kepada setiap siswa.
4. Guru meminta setiap kelompok ke depan kelas untuk memperagakan aktivitas jual beli (menilai aspek kerja sama kelompok).
5. Tanya jawab antara guru dan siswa.
6. Guru memberikan pertanyaan untuk membuat penilaian dalam menjalankan kegiatan *Time Token*.
7. Setiap siswa yang ingin berbicara harus menyerahkan 1 kupon dengan waktu kurang lebih 30 detik.
8. Diskusi dilanjutkan sampai semua pertanyaan di diskusikan.
9. Guru memberikan sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan dalam berbicara ataupun berpartisipasi dalam kelompok.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Guru memberikan penguatan materi.
3. Guru dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
4. Tindak lanjut.
5. Doa menutup pembelajaran " khafaratul majelis".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Refleksi

- a. Guru :
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?
 4. Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?
- b. Siswa :
 1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
 2. Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini?
 3. Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran?

F. Asesmen

- ❖ Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk : pertanyaan pemantik
- ❖ Formatif (selama pembelajaran)
 - Penilaian proses
 - Observasi sikap, kerjasama selama pembelajaran
- ❖ Soal tes pemahaman siswa

G. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN ASSESMENT**A. Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2:

Kurang Baik

1:

Tidak Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui,
Mei 2025
Guru Kelas IV

Kampar, 16
Mahasiswa

Silviana Roza, S.Pd.,Gr
Atikah Zakirah
NIM. 12110823469

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Pedoman Instrumen Aktivitas Guru

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

1. Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.

4 Sangat baik	Apabila guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menggunakan bahasa yang jelas, dan relevan dengan siswa.
3 Baik	Apabila guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menggunakan bahasa yang jelas, tetapi tidak relevan dengan siswa.
2 Cukup baik	Apabila guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, tetapi tidak menggunakan bahasa yang jelas dan tidak relevan dengan siswa.
1 Tidak baik	Apabila guru tidak menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, tidak jelas dan tidak relevan dengan siswa.

2. Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi.

4 Sangat baik	Apabila guru mengkondisikan kelas dengan menciptakan suasana yang kondusif, membuat aturan kontrak belajar yang jelas dan membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
3 Baik	Apabila guru mengkondisikan kelas dengan menciptakan suasana yang kondusif, membuat aturan kontrak belajar yang jelas, tetapi tidak membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
2 Cukup baik	Apabila guru mengkondisikan kelas dengan menciptakan suasana yang kondusif, tetapi tidak membuat aturan kontrak belajar yang jelas, dan tidak membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Tidak baik	Apabila guru tidak mengkondisikan dengan menciptakan suasana yang kondusif, tidak membuat aturan kontrak belajar yang jelas dan tidak membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
--------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.

4 Sangat baik	Apabila guru memberikan tugas dengan memastikan setiap anggota memahami tanggung jawabnya dalam kelompok, memperjelas tujuan dan tenggat waktu tugas, serta menawarkan bimbingan selama proses pembelajaran.
3 Baik	Apabila guru memberikan tugas dengan memastikan setiap anggota memahami tanggung jawabnya dalam kelompok, memperjelas tujuan dan tenggat waktu tugas, tetapi tidak memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.
2 Cukup baik	Apabila guru memberikan tugas dengan memastikan setiap anggota memahami tanggung jawabnya dalam kelompok, tetapi tidak memperjelas tujuan dan tenggat waktu tugas, dan tidak menawarkan bimbingan selama proses pembelajaran.
1 Tidak baik	Apabila guru tidak memberikan tugas dengan memastikan setiap anggota memahami tanggung jawabnya dalam kelompok, tidak memperjelas tujuan dan tenggat waktu tugas, dan tidak menawarkan bimbingan selama proses pembelajaran.

4. Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon setiap siswa.

4 Sangat baik	Apabila guru memastikan setiap siswa sudah mendapatkan kupon, arahan yang jelas, dan mendorong siswa untuk bertanya.
3 Baik	Apabila guru memastikan setiap siswa sudah mendapatkan kupon, arahan yang jelas, tetapi tidak mendorong siswa untuk bertanya.
2 Cukup baik	Apabila guru memastikan setiap siswa sudah mendapatkan kupon, tetapi tidak memberikan yang jelas, dan tidak mendorong siswa untuk bertanya.
1 Tidak baik	Apabila guru tidak memastikan setiap siswa sudah mendapatkan kupon, tidak memberikan arahan yang jelas, dan tidak mendorong siswa untuk bertanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar.

4 Sangat baik	Apabila guru selalu memastikan waktu penyerahan kupon, menjelaskan aturan waktu dan arahan yang jelas.
3 Baik	Apabila guru selalu memastikan waktu penyerahan kupon, menjelaskan aturan waktu, tetapi tidak memberikan arahan yang jelas.
2 Cukup baik	Apabila guru selalu memastikan waktu penyerahan kupon, tetapi tidak menjelaskan aturan waktu, dan tidak memberikan arahan yang jelas.
1 Tidak baik	Apabila guru tidak memastikan waktu penyerahan kupon, tetapi menjelaskan aturan waktu, dan memberikan arahan yang jelas.

6. Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan setiap siswa dan selalu berpartisipasi dalam kelompok.

4 Sangat baik	Apabila guru mengobservasi secara aktif, memberikan penghargaan, dan menggunakan penilaian berbasis waktu dan partisipasi.
3 Baik	Apabila guru mengobservasi secara aktif, memberikan penghargaan, tetapi tidak menggunakan penilaian berbasis waktu dan partisipasi.
2 Cukup baik	Apabila guru mengobservasi secara aktif, tetapi tidak memberikan penghargaan dan tidak menggunakan penilaian berbasis waktu dan partisipasi.
1 Tidak baik	Apabila guru tidak mengobservasi secara aktif, tidak memberikan penghargaan dan tidak menggunakan penilaian berbasis waktu dan partisipasi.

7. Guru menyimpulkan pembelajaran.

4 Sangat baik	Apabila guru menyimpulkan pembelajaran dengan merangkum inti materi, memberikan evaluasi pemahaman siswa dan membuat refleksi bersama.
---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Baik	Apabila guru menyimpulkan pembelajaran dengan merangkum inti materi, memberikan evaluasi pemahaman siswa, tetapi tidak membuat refleksi bersama.
2 Cukup baik	Apabila guru menyimpulkan pembelajaran dengan merangkum inti materi, tetapi tidak memberikan evaluasi pemahaman siswa dan tidak membuat refleksi bersama.
1 Tidak baik	Apabila guru tidak menyimpulkan pembelajaran dengan merangkum inti materi, tidak memberikan evaluasi pemahaman siswa dan tidak membuat refleksi bersama.

8. Guru menutup pembelajaran.

4 Sangat baik	Apabila guru menutup pembelajaran dengan melakukan tindak lanjut, mengucapkan hamdallah dan salam.
3 Baik	Apabila guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan tetapi tidak salam.
2 Cukup baik	Apabila guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, tetapi tidak mengucapkan hamdallah dan salam.
1 Tidak baik	Apabila guru menutup pembelajaran dengan tidak melakukan tindak lanjut, tidak mengucapkan hamdallah dan salam.



© [Link](#)

Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Senin / 05 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : Pertama / 1
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklist (✓)

Pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.			✓		2
2	Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi		✓			3
3	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok		✓			3
4	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon setiap siswa.			✓		2
5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar.			✓		2
6	Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan setiap siswa dan partisipasi siswa dalam kelompok.			✓		2
7	Guru menyimpulkan pembelajaran.		✓			3
8	Guru menutup pembelajaran.		✓			3
		Jumlah				20
		Persentase				62,5 %
		Kategori				Cukup Baik

- Hak Cipta**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Keterangan :**4 = Baik****3 = Cukup Baik****2 = Kurang Baik****1 = Tidak Baik**

Kampar,... 05 - Mei - 2025

Observer

Silviana Roza S.Pd., Gr**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Sum'at / 09 Mei 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 2 / 1
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklist (✓)

Pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

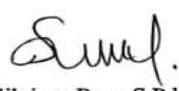
No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.	✓				3
2	Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi	✓	✓			3
3	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok		✓			3
4	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon setiap siswa.		✓			3
5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar.		✓			3
6	Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan setiap siswa dan partisipasi siswa dalam kelompok.			✓		2
7	Guru menyimpulkan pembelajaran.	✓				4
8	Guru menutup pembelajaran.		✓			3
		Jumlah				24
		Persentase				75%
		Kategori				Cukup Baik

**Keterangan :**

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Kampar, 09 - Mei - 2025

Observer


Silviana Roza S.Pd.,Gr

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Senin / 12-Mei-2025,
Pertemuan Ke/Siklus : 3 / 2
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklist (✓)
Pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.	✓				3
2	Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi	✓				3
3	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	✓				4
4	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon setiap siswa.		✓			3
5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar.		✓			3
6	Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan setiap siswa dan partisipasi siswa dalam kelompok.		✓			3
7	Guru menyimpulkan pembelajaran.	✓				4
8	Guru menutup pembelajaran.	✓				3
		Jumlah				26
		Persentase				81,25 %
		Kategori				Baik



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Kampar, 12 - Maret - 2025

Observer

Silviana Roza S.Pd, Gr



© |

Hak
1. D

- a. Mengumpulkan nanya untuk kepentingan penelitian, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kruik atau unjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Jumat / 16 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 4 / 2
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklist (✓)
Pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.	✓				3
2	Guru mengkondisikan kelas untuk melakukan diskusi		✓			4
3	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	✓				4
4	Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon setiap siswa.	✓				4
5	Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar.	✓				4
6	Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan setiap siswa dan partisipasi siswa dalam kelompok.	✓				4
7	Guru menyimpulkan pembelajaran.	✓				4
8	Guru menutup pembelajaran.		✓			3
		Jumlah				29
		Persentase				90,62%
		Kategori				Baik



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik**
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

Kampar, ... 16. Mei. 2025

Observer

Silviana Roza S.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN**

1. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.

4 Sangat baik	Apabila siswa memperhatikan guru, memahami materi dan tujuan pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan menanyakan jika ada yang kurang jelas.
3 Baik	Apabila siswa memperhatikan guru, memahami materi dan tujuan pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari, tetapi tidak menanyakan jika ada yang kurang jelas.
2 Cukup baik	Apabila siswa memperhatikan guru, tetapi tidak memahami materi dan tujuan pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan tidak menanyakan jika ada yang kurang jelas.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak memperhatikan guru, tidak memahami materi dan tujuan pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan tidak menanyakan jika ada yang kurang jelas.

2. Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.

4 Sangat baik	Apabila siswa mendengarkan intruksi guru, aktif dalam membentuk kelompok, dan menjaga ketenangan saat duduk kedalam kelompok.
3 Baik	Apabila siswa mendengarkan intruksi guru, aktif dalam membentuk kelompok, tetapi tidak menjaga ketenangan saat duduk kedalam kelompok.
2 Cukup baik	Apabila siswa mendengarkan intruksi guru, tetapi tidak aktif dalam membentuk kelompok, dan tidak menjaga ketenangan saat duduk kedalam kelompok.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak mendengarkan intruksi guru, tidak aktif dalam membentuk kelompok, dan tidak menjaga ketenangan saat duduk kedalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru.

4 Sangat baik	Apabila siswa mengerjakan tugas dengan fokus dan teliti, tidak berbicara dengan temannya, dan mengerjakan tugas sesuai intruksi dari guru.
3 Baik	Apabila siswa mengerjakan tugas dengan fokus dan teliti, tidak berbicara dengan temannya, tetapi tidak mengerjakan tugas sesuai intruksi dari guru.
2 Cukup baik	Apabila siswa mengerjakan tugas dengan fokus dan teliti, tetapi berbicara dengan temannya, dan tidak mengerjakan tugas sesuai intruksi dari guru.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak mengerjakan tugas dengan fokus dan teliti, berbicara dengan temannya, dan tidak mengerjakan tugas sesuai intruksi dari guru.

4. Setiap siswa memastikan sudah mendapatkan kupon berbicara yang sudah dibagikan oleh guru.

4 Sangat baik	Apabila siswa memastikan sudah mendapatkan kupon untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dengan tertib, tidak ribut, dan tidak kehabisan waktu untuk mencari jawaban dari kupon tersebut.
3 Baik	Apabila siswa memastikan sudah mendapatkan kupon untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dengan tertib, tidak ribut, tetapi kehabisan waktu untuk mencari jawaban dari kupon tersebut.
2 Cukup baik	Apabila siswa memastikan sudah mendapatkan kupon untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dengan tertib, tetapi ribut, dan kehabisan waktu untuk mencari jawaban dari kupon tersebut.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak memastikan sudah mendapatkan kupon untuk menjawab pertanyaan dengan tertib, tetapi ribut dan kehabisan waktu untuk mencari jawaban dari kupon tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa memberikan kupon sebelum menjawab pertanyaan atau berbicara, seperti yang telah di intruksikan guru.

4 Sangat baik	Apabila siswa menyerahkan kupon, hampir selalu memberikan kupon sebelum berbicara dan penggunaan waktu saat berbicara.
3 Baik	Apabila siswa menyerahkan kupon, hampir selalu memberikan kupon sebelum berbicara dan tetapi tidak tepat penggunaan waktu saat berbicara.
2 Cukup baik	Apabila siswa menyerahkan kupon, tetapi tidak hampir memberikan kupon sebelum berbicara dan tidak tepat penggunaan waktu saat berbicara.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak menyerahkan kupon, hampir tidak memberikan kupon sebelum berbicara dan tidak tepat penggunaan waktu saat berbicara.

6. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan memberikan tanggapan saat giliran berbicara sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

4 Sangat baik	Apabila siswa selalu aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, memberikan tanggapan yang relevan dan berkualitas, serta berbicara tepat waktu.
3 Baik	Apabila siswa selalu aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, memberikan tanggapan yang relevan dan berkualitas, tetapi tidak berbicara tepat waktu.
2 Cukup baik	Apabila siswa selalu aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tetapi tidak memberikan tanggapan yang relevan dan berkualitas, serta tidak berbicara tepat waktu.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tidak memberikan tanggapan yang relevan dan berkualitas, dan tidak berbicara tepat waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa menyimpulkan pembelajaran.

4 Sangat baik	Apabila siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sistematis, tepat dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
3 Baik	Apabila siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sistematis, tepat, tetapi tidak dapat pertanyaan yang diajukan guru.
2 Cukup baik	Apabila siswa menyimpulkan pembelajaran dengan sistematis, tetapi tidak tepat dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak menyimpulkan pembelajaran dengan sistematis, tidak tepat dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

8. Siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran.

4 Sangat baik	Apabila siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran dengan tidak ribut, mengucapkan hamdallah dan menjawab salam guru.
3 Baik	Apabila siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran dengan tidak ribut, mengucapkan hamdallah, tetapi tidak menjawab salam guru.
2 Cukup baik	Apabila siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran dengan tidak ribut, tetapi tidak mengucapkan hamdallah dan tidak menjawab salam guru.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak mendengarkan guru menutup pembelajaran dengan ribut, tidak mengucapkan hamdallah dan tidak menjawab salam guru.



Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : senin / 05 - mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 1 / 1
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor aktivitas siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	3	3	2	3	2	2	2	3	20
2	Siswa 02	3	2	3	3	2	3	2	2	20
3	Siswa 03	4	3	3	3	2	3	3	3	24
4	Siswa 04	2	2	2	3	2	2	2	2	17
5	Siswa 05	2	3	2	3	3	3	3	3	22
6	Siswa 06	3	2	3	2	3	3	2	3	21
7	Siswa 07	3	2	2	2	3	2	2	2	18
8	Siswa 08	2	3	2	2	3	3	3	2	20
9	Siswa 09	2	3	3	2	2	3	3	3	21
10	Siswa 10	4	3	2	2	3	3	3	3	23
11	Siswa 11	1	2	2	2	3	2	2	2	16
12	Siswa 12	1	2	2	2	3	2	2	2	16
13	Siswa 13	2	2	3	2	3	3	2	2	18
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	2	3	2	19
15	Siswa 15	3	3	3	2	3	2	2	3	21
16	Siswa 16	3	3	2	3	2	2	3	3	21
17	Siswa 17	2	3	3	2	2	3	2	2	19
18	Siswa 18	2	3	3	2	2	2	3	3	20
Jumlah		45	46	43	45	43	45	44	45	356
Persentase		62,5%	63,8%	59,7%	63,5%	59,7%	63,5%	61,1%	64,5%	61,8%
Kategori		CIVIC	CLUB							

tan Syarif Kasim Riau



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik**
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

Kampar, 05 - Mei - 2025

Observer


Vela Delviana



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Jumat / 09 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 2 / $\frac{1}{4}$ (satu)
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor aktivitas siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	3	3	2	3	2	3	3	3	22
2	Siswa 02	3	3	4	3	2	3	2	2	22
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	Siswa 04	2	3	2	3	2	2	2	3	20
5	Siswa 05	3	3	2	3	3	3	3	3	23
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	2	3	23
7	Siswa 07	3	3	2	3	3	3	2	3	21
8	Siswa 08	2	3	3	2	1	3	3	2	22
9	Siswa 09	3	3	3	2	3	2	2	2	23
10	Siswa 10	1	3	3	3	3	3	1	3	26
11	Siswa 11	2	3	3	2	3	2	2	2	19
12	Siswa 12	2	2	3	2	3	2	2	3	19
13	Siswa 13	2	2	2	2	3	3	3	3	21
14	Siswa 14	2	2	3	3	2	3	3	3	22
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	2	3	23
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	2	3	3	23
17	Siswa 17	2	3	3	3	2	3	3	3	23
18	Siswa 18	3	2	3	3	2	2	3	3	22
Jumlah		50	51	49	51	48	50	49	50	398
Persentase		60,99%	70,85%	68,05%	66,66%	66,66%	69,49%	68,05%	69,49%	69,09%
Kategori		UV	UP	UV	UP	UV	UP	UV	UP	



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Kampar, 09 - mii - 2025

Observer

Vela Delviana

m Ria



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Selasa / 12 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 3 / II
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor aktivitas siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	3	4	25
2	Siswa 02	3	3	3	4	3	3	2	3	24
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	3	3	3	26
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	3	3	3	23
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	4	3	25
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	4	3	3	25
7	Siswa 07	2	3	3	3	3	2	3	3	24
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	1	3	3	24
9	Siswa 09	2	3	3	3	3	3	1	3	25
10	Siswa 10	1	3	1	3	1	3	1	3	28
11	Siswa 11	3	3	3	2	3	2	3	3	22
12	Siswa 12	3	3	3	2	3	3	3	3	22
13	Siswa 13	2	3	3	3	3	3	3	3	24
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	1	3	26
15	Siswa 15	1	3	3	3	3	3	3	3	25
16	Siswa 16	3	3	3	4	3	3	3	3	25
17	Siswa 17	2	3	3	3	3	3	1	3	24
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		56	54	56	59	55	53	56	59	441
Persentase		77.77%	75%	77.77%	75%	76.58%	73.41%	77.77%	79.16%	76.56%
Kategori		T(100%)								



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :**4 = Baik****3 = Cukup Baik****2 = Kurang Baik****1 = Tidak Baik**

Kampar, 12 - Mei - 2025

Observer

Vela Delviana



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah	: SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran	: IPAS
Kelas/Semester	: IV/II
Hari/Tanggal	: Jumat / 16 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus	: 4 / II
Petunjuk	: Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor aktivitas siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	1	3	3	4	3	3	3	1	29
2	Siswa 02	1	3	3	4	3	3	3	3	26
3	Siswa 03	1	3	2	3	1	3	1	1	29
4	Siswa 04	3	3	3	3	4	3	1	3	26
5	Siswa 05	3	4	3	3	3	4	3	3	27
6	Siswa 06	3	9	3	3	1	1	3	3	27
7	Siswa 07	9	4	3	3	3	4	1	3	27
8	Siswa 08	3	9	3	3	1	3	1	3	27
9	Siswa 09	3	9	3	3	1	3	1	3	27
10	Siswa 10	1	9	4	3	1	1	1	3	30
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	3	3	25
12	Siswa 12	3	9	3	3	3	3	3	3	25
13	Siswa 13	3	3	3	4	3	3	1	3	26
14	Siswa 14	3	3	4	1	3	3	1	1	20
15	Siswa 15	1	3	2	1	1	3	1	3	27
16	Siswa 16	1	3	1	1	3	3	1	1	23
17	Siswa 17	3	9	3	3	3	1	3	1	27
18	Siswa 18	3	9	3	1	3	3	1	3	27
Jumlah		62	61	59	61	60	59	61	63	486
Persentase		86,11%	84,7%	81,9%	84,7%	83,3%	81,9%	84,9%	81,5%	89,39%
Kategori		Tinggi								



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Kampar, 16 - Mei - 2025

Observer

Vela Delviana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Pedoman Instrumen Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI KERJA SAMA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

1. Komunikasi.

4 Sangat baik	Apabila siswa memberikan umpan balik, menggunakan bahasa yang jelas dan menghargai pendapat yang berbeda.
3 Baik	Apabila siswa memberikan umpan balik, menggunakan bahasa yang jelas, tetapi tidak menghargai pendapat yang berbeda.
2 Cukup baik	Apabila siswa memberikan umpan balik, tetapi tidak menggunakan bahasa yang jelas dan tidak menghargai pendapat yang berbeda.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak memberikan umpan balik, tidak menggunakan bahasa yang jelas dan tidak menghargai pendapat yang berbeda.

2. Mendengarkan pendapat individu dalam diskusi.

4 Sangat baik	Apabila siswa mendengarkan dengan seksama hingga selesai, menunjukkan rasa hormat dan tidak memotong pembicaraan.
3 Baik	Apabila siswa mendengarkan dengan seksama hingga selesai, menunjukkan rasa hormat, tetapi memotong pembicaraan.
2 Cukup baik	Apabila siswa mendengarkan dengan seksama hingga selesai, tetapi tidak menunjukkan rasa hormat dan memotong pembicaraan.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak mendengarkan dengan seksama hingga selesai, tidak menunjukkan rasa hormat dan memotong pembicaraan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendorong partisipasi individu dalam kelompok.

4 Sangat baik	Apabila siswa berpartisipasi saling membantu dalam kelompok, saling mengajar anggota kelompoknya dan memberikan motivasi.
3 Baik	Apabila siswa berpartisipasi saling membantu dalam kelompok, saling mengajar anggota kelompoknya, tetapi tidak memberikan motivasi.
2 Cukup baik	Apabila siswa berpartisipasi saling membantu dalam kelompok, tetapi tidak saling mengajar anggota kelompoknya dan tidak memberikan motivasi.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak berpartisipasi saling membantu dalam kelompok, tidak saling mengajar anggota kelompoknya dan tidak memberikan motivasi.

4. Kontribusi dalam kelompok.

4 Sangat baik	Apabila siswa kontribusi di setiap anggota kelompok dengan tidak memotong pembicaraan, menghargai pendapat lawan bicara, dan tetap berada dalam kelompok.
3 Baik	Apabila siswa kontribusi di setiap anggota kelompok dengan tidak memotong pembicaraan, menghargai pendapat lawan bicara, tetapi tidak tetap berada dalam kelompok.
2 Cukup baik	Apabila siswa kontribusi di setiap anggota kelompok dengan tidak memotong pembicaraan, tetapi tidak menghargai pendapat lawan bicara, dan tidak tetap berada dalam kelompok.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak kontribusi di setiap anggota kelompok dengan tidak memotong pembicaraan, tidak menghargai pendapat lawan bicara, dan tidak tetap berada dalam kelompok.

5. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

4 Sangat baik	Apabila siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, jawabannya benar, dan tertib.
3 Baik	Apabila siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, jawabannya benar, tetapi tidak tertib.
2 Cukup baik	Apabila siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, tetapi jawabannya tidak benar, dan tidak tertib.
1 Tidak baik	Apabila siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, jawabannya tidak benar, dan tidak tertib.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

LEMBAR OBSERVASI KERJA SAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Senin / 06-Januari - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : Perbaikan
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	2	3	2	2	11
2	Siswa 02	2	2	2	2	3	11
3	Siswa 03	3	3	3	2	3	14
4	Siswa 04	1	2	2	2	2	9
5	Siswa 05	3	2	3	3	2	13
6	Siswa 06	2	3	2	3	2	12
7	Siswa 07	2	2	3	2	2	11
8	Siswa 08	2	2	3	2	2	11
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	11
10	Siswa 10	3	3	2	3	3	14
11	Siswa 11	2	1	2	2	2	9
12	Siswa 12	1	2	2	2	2	9
13	Siswa 13	1	2	2	2	2	9
14	Siswa 14	3	2	3	2	2	12
15	Siswa 15	2	2	3	2	2	11
16	Siswa 16	2	3	3	2	2	12
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	11
18	Siswa 18	3	2	2	2	3	12
Jumlah		39	39	44	40	40	202
Persentase		54,16%	59,11%	61,11%	55,56%	55,56%	56,11%
Kategori		Kurang Baik					



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau**Keterangan :**

- 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Kampar, ...06- Januari -2025

Observer


Atikah Zakirah
 NIM.12110823469



© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KERJA SAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
 Pembelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : ^{Senin} ~~Rabu~~ / 05 - Mei - 2025
 Pertemuan Ke/Siklus : 1 / 1
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	2	3	2	3	13
2	Siswa 02	2	3	3	2	3	13
3	Siswa 03	3	3	3	3	4	16
4	Siswa 04	2	3	2	3	2	12
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	14
7	Siswa 07	3	2	3	3	3	14
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	14
9	Siswa 09	2	2	3	3	3	14
10	Siswa 10	4	3	3	3	4	11
11	Siswa 11	2	2	3	2	2	12
12	Siswa 12	2	3	3	2	2	11
13	Siswa 13	2	2	3	2	2	14
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	13
15	Siswa 15	2	3	3	3	2	14
16	Siswa 16	2	3	2	3	3	14
17	Siswa 17	3	3	2	3	2	14
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	14
Jumlah		48	49	51	49	50	295
Persentase		66,66%	80,05%	70,85%	65,33%	69,44%	68,105%
Kategori		Cukup Baik					



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

Keterangan :

- 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Kampar, ...09.-mei....2025

Observer

Atikah Zakirah
 Atikah Zakirah
 NIM.12110823469



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KERJA SAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Sum'at / 09 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 2 / 1
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	15
2	Siswa 02	3	3	3	3	4	16
3	Siswa 03	3	3	4	3	4	17
4	Siswa 04	2	3	3	3	3	14
5	Siswa 05	3	3	3	3	4	16
6	Siswa 06	3	3	4	3	3	16
7	Siswa 07	3	3	3	4	3	16
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	16
9	Siswa 09	3	3	3	4	3	16
10	Siswa 10	4	3	3	4	4	18
11	Siswa 11	2	3	3	3	2	13
12	Siswa 12	2	3	3	3	2	13
13	Siswa 13	2	3	3	3	2	13
14	Siswa 14	3	3	3	3	4	16
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	15
16	Siswa 16	3	3	3	3	4	16
17	Siswa 17	3	3	3	3	4	16
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	15
Jumlah		51	55	56	57	58	277
Persentase		70,83%	76,38%	77,77%	79,69%	80,65%	76,98%
Kategori		Cukup Baik					



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Kampar, 09 - Mei 2025

Observer

Atikah Zakirah
 NIM.12110823469

u



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KERJA SAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : senin / 12 mii 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 3 / 2
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	4	3	3	3	16
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	18
3	Siswa 03	4	3	4	3	4	18
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 05	4	3	4	3	3	17
6	Siswa 06	3	3	4	3	4	17
7	Siswa 07	3	3	4	4	3	17
8	Siswa 08	3	4	3	3	4	17
9	Siswa 09	3	4	3	4	3	17
10	Siswa 10	4	3	4	4	4	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	15
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	15
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	15
14	Siswa 14	3	4	3	3	4	17
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	16
16	Siswa 16	4	3	3	3	4	17
17	Siswa 17	3	3	4	3	4	17
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	16
Jumlah		60	58	62	58	62	300
Persentase		83,33%	80,55%	80,11%	80,05%	86,11%	83,33%
Kategori		B alk					

iau



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau**Keterangan :**

- 4 = Baik**
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

Kampar, 12 - Mei - 2025

Observer

Atikah Zakirah
NIM.12110823469



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KERJA SAMA SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Pembelajaran : IPAS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : ~~Senin~~ / 16 - Mei - 2025
Pertemuan Ke/Siklus : 14
Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	4	3	4	3	17
2	Siswa 02	4	4	4	3	4	19
3	Siswa 03	4	3	4	4	4	19
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 05	4	3	4	4	3	18
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	18
7	Siswa 07	3	4	4	4	3	18
8	Siswa 08	3	4	3	4	4	18
9	Siswa 09	3	4	4	4	3	18
10	Siswa 10	4	3	4	4	4	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	15
12	Siswa 12	3	3	3	3	4	15
13	Siswa 13	3	3	3	4	3	16
14	Siswa 14	3	4	3	4	4	18
15	Siswa 15	4	4	3	3	3	17
16	Siswa 16	3	4	3	3	4	18
17	Siswa 17	4	3	3	4	3	18
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	16
Jumlah		61	62	64	64	63	314
Persentase		84,12%	86,11%	88,89%	88,89%	81,5%	89,122%
Kategori		B baik					



© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Kampar, 16 - Mei - 2025

Observer

Atikah Zakirah
 Atikah Zakirah
 NIM.12110823469

im Riau



©

Lampiran 12 Blanko Kegiatan Bimbingan



Hak Cip

1. Dilan
- a. Pe

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Skripsi |
| a. Seminar usul Penelitian | : PTK |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : PTK |
| 2. Nama Pembimbing | : SUSIBA,S.Ag.,M.Pd.I |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | 19761019 200701 2019 |
| 4. Nama Mahasiswa | : Atikah Zakirah |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | 12110823469 |
| 6. Kegiatan | : Bimbingan Skripsi |

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
28 - 01 - 2025	Bimbingan Proposal Bab I – III	
03 - 01 - 2025	Bimbingan Proposal Bab I – III	
05 - 01 - 2025	Bimbingan Proposal Bab I – III	
10 - 02 - 2025	ACC Seminar Proposal	
18 - 04 - 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
02 - 05 - 2025	Bimbingan Bab IV dan V	
04 - 05 - 2025	Bimbingan Bab IV dan V	
28 - 05 - 2025	Bimbingan Bab IV dan V dan Abstrak	
01 - 06 - 2025	ACC Munaqasah	

Pekanbaru, 03 Juni 2025
Pembimbing,

SUSIBA, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761019 200701 2019



©
H

Lampiran 13 Surat Izin Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتمهيد
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10950/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 002 Penyasawan Kecamatan Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Atikah Zakirah
NIM	:	12110823469
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

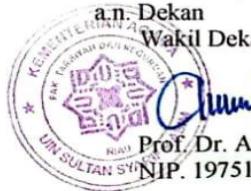
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u masalah.

Lampiran 14 Surat Balasan Pra Riset

©
H
Lampiran Riau



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR KODE POS 28461
JALAN. ABDUL HAMID KELURAHAN PENYASAWAN**

Nomor : 01/SDM 002-Kpr/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan PraRiset Penelitian

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan ini menyatakan :

Nama : Atika Zakirah
NIM : 12110823469
Semester : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah memberikan izin untuk melakukan prariset di SDM 002 Penyasawan

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penyasawan, 14 April 2025
Kepala Sekolah

MUHSIN, S.Pd.I
NBM : 1. 148. 809

- Hak
1. D
a.
b. Mengumpulkan
2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Surat Izin Melakukan Riset

Untuk masalah.



Hak
1. D
a
b



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7584/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025

Pekanbaru, 16 April 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Atikah Zakirah
NIM	: 12110823469
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April s.d 16 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Surat Balasan Izin Melakukan Riset

;uatu masalah.



Hak
1. D
a
b



MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR KODE POS 28461
JALAN. ABDUL HAMID KELURAHAN PENYASAWAN

Nomor : 01/SDM 002-Kpr/2025
 Lampiran : -
 Hal : Surat Keterangan Riset Penelitian

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan ini menyatakan :

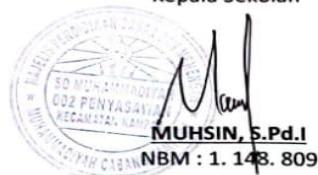
Nama : Atika Zakirah
 NIM : 12110823469
 Semester : VIII (Delapan) 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah memberikan izin untuk melakukan riset di SDM 002 Penyasawan. Dengan Judul Penelitian "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penyasawan, 05 Mei 2025

Kepala Sekolah



Lampiran 17 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
I

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



casim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Varif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Atikah Zakirah, Lahir di Penyasawan Rumbio, Kampar pada tanggal 09 Oktober 2003. Penulis anak ke 1 dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Jumasri dan Ibunda Rena Wati Penulis mulai menempuh Pendidikan di TK Aisyah Penyasawan pada tahun 2008 dan menyelesaikan tahun 2009, Kemudian melanjukan pendidikan dasar di SDM 028 Penyasawan Kec. Kampar pada tahun 2009-2015.

Kemudian menyelesaikan Pendidikan di MTS Muhammadiyah Penyasawan Kec, Kampar pada tahun 2015-2018. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Kampar Air Tiris Kec. Kampar Pada tahun 2018-2021 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur mandiri Pada tahun 2021. Penulis melakukan KKN di Desa Sialang Jaya Kabupaten Rokan Hulu , dan PPL di SDIT Al – Izhar Pekanbaru.

Dengan limpahan Rahmat Allah SWT dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

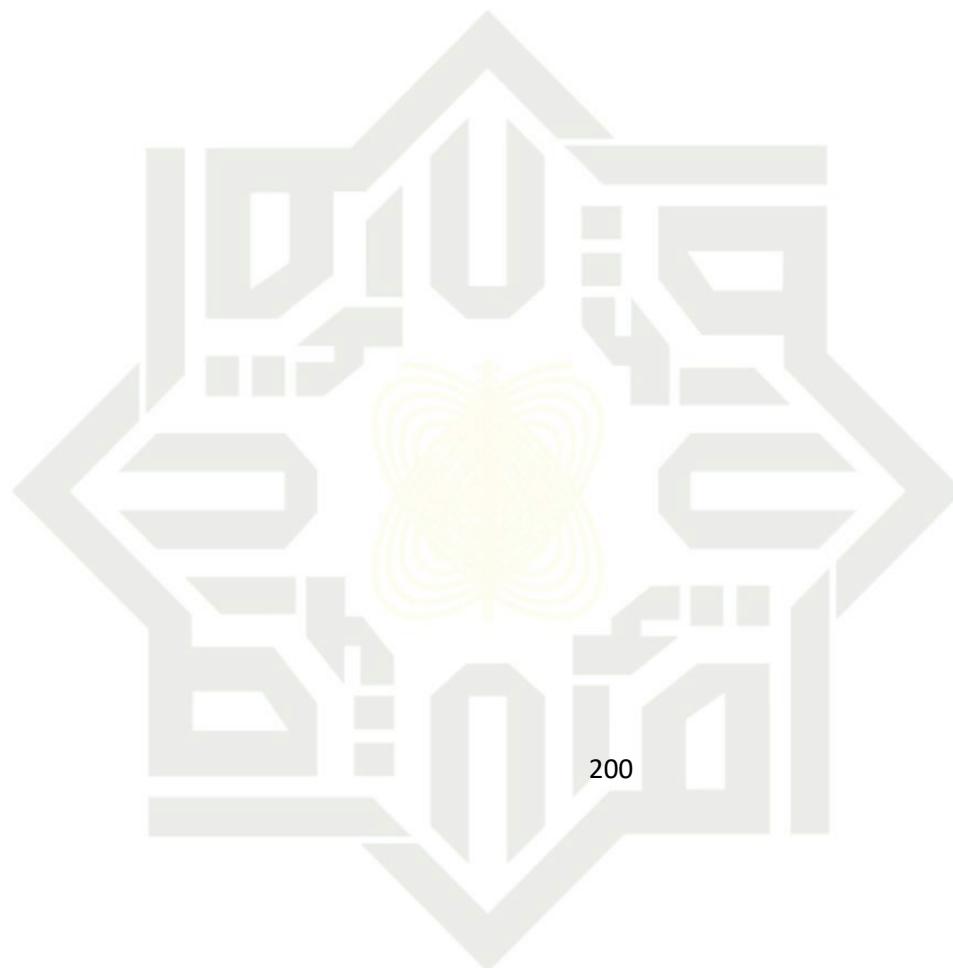


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



200